

**ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM
172 DAYS**

SKRIPSI

Oleh :

SITI SARAH LESTARI

NPM 2003110255

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Kosentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Siti Sarah Lestari
NPM : 2003110255
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI II : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Siti Sarah Lestari
NPM : 2003110255
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Novel Dan Film 172 Days

Medan, 14 Oktober 2024

Pembimbing



Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0110077602

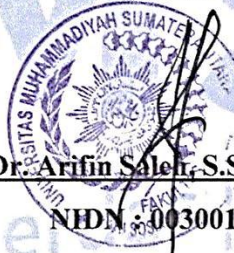
Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Siti Sarah Lestari, NPM 2003110255, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem-plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Siti Sarah lestari

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terucapkan Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan selesainya skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang utama serta paling tercinta dan tersayang kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Sudirman** dan Ibunda **Sri Sulastri** yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moril maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan doa restu kepada penulis untuk maju mencapai cita-cita penulis. Adik-adik tersayang **Siti Fadillah Lestari**, **Siti Kania Suri** dan **Geby Kartika Putri** yang selalu membantu dan memberikan support selama ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Ketika dalam proses belajar, mengumpulkan macam-macam ilmu pengetahuan, seringkali kita memang sendirian. Ilmu ibarat suluh di mana segala hal disangsikan, dan kesunyian merupakan satu-satunya juru bicara kesadaran.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Dosen-dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah berbagi pengetahuan dan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan seluruh pegawai Staf Biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
9. Teman dekat yang selalu ada serta keluarga besar program studi Ilmu Komunikasi stambuk 2020 yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam meghadapi berbagai tantangan selama perkuliahan. Semua pengalaman bersama kalian telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulis selama perkuiahhan hingga menuju penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca. Apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharap maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 18 Oktober 2024

Penulis,

Siti Sarah Lestari

ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS

SITI SARAH LESTARI

2003110255

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia sastra kini tidak hanya dihadirkan melalui tulisan, tetapi juga melalui visual, seperti film. Adaptasi novel ke film (ekranisasi) semakin populer, terutama karena mampu menjangkau audiens yang mungkin kurang gemar membaca namun tetap bisa menikmati karya sastra melalui media film. Perbandingan antara novel dan film *172 Days*, yang mengisahkan perjalanan cinta dan hijrah tokoh Nadzira Shafa dan suaminya, Ameer Azzikra, berdasarkan kisah nyata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang berfokus pada analisis makna denotatif, konotatif, serta mitos. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam elemen naratif, termasuk alur, karakterisasi, tema, dan pesan dalam novel serta film. Penelitian ini juga mengkaji tanggapan dari audiens terhadap adaptasi novel ke film, serta mengulas preferensi audiens Indonesia dalam menikmati karya sastra dan film. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman mengenai keunggulan dan keterbatasan masing-masing medium dalam menyampaikan cerita, serta pengaruh perbedaan medium terhadap interpretasi audiens terhadap cerita dan karakter. Film *172 Days* merupakan adaptasi dari kisah nyata kehidupan Nadzira Shafa dan Ameer Azzikra. Film ini menggambarkan perjalanan spiritual dan cinta Nadzira, yang setelah mengalami krisis keimanan pasca kematian ayahnya, terjebak dalam kehidupan pesta dan narkoba. Dengan dukungan kakaknya, Bella, Nadzira memutuskan untuk berhijrah dan mendalami agama. Dalam proses ini, ia bertemu dengan Ameer Azzikra, putra ulama terkenal Ustadz Arifin Ilham, dan keduanya menikah melalui proses ta'aruf. *172 Days* dipuji karena menyampaikan pesan-pesan Islami tentang cinta, kesetiaan, dan keikhlasan, meski mendapat kritik terkait penggambaran isu bunuh diri dan pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menelaah makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam novel dan film *172 Days*, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam penyampaian pesan. Novel memberikan ruang lebih pada eksplorasi emosi melalui deskripsi, sedangkan film menggunakan visualisasi untuk menyampaikan emosi dengan lebih langsung.

Kata Kunci : Analisis Perbandingan Novel Dan Film 172 Days, Perbandingan novel dan film.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Peneliti.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Defenisi Komunikasi Massa.....	7
2.2.1 Ciri-ciri Komunikasi Massa.....	8
2.2 Film.....	9
2.2.1 Defenisi Film.....	9
2.2.2 Jenis-Jenis Film.....	10
2.3 Analisis.....	12
2.4 Novel 172 Days.....	13
2.4.1 Film 172 Days.....	14
2.5 Semiotika.....	15
2.5.1 Definisi Semiotika.....	15
2.5.2 Semiotika Roland Barthes.....	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25

3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Subjek Penelitian.....	27
3.4 Objek Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Sinopsis Novel	32
4.3 Profil Film 172 Days.....	33
4.4 Sinopsis Film 172 Days	35
4.5 Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP.....	120
5.1 Simpulan	120
5.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1	Katagorisasi Penelitian	28
Tabel 4. 1	Profil Novel 172 Days	32
Tabel 4. 2	Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	34
Tabel 4. 3	Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Rumusan tentang signifikasi dan mitos	23
Gambar 4. 1	Gambar Novel 172 Days	34
Gambar 4. 2	Gambar Film 172 Days	36
Gambar 4. 3	Day 1 Sebuah Janji Suci	39
Gambar 4. 4	Day 15 Saling Mengerti Adalah Jembatan Perbedaan	41
Gambar 4. 5	Day 365 Luka Masa Lalu Dan Sebuah Pertemuan.....	43
Gambar 4. 6	Day 50 Air Mata Pertama Kami	55
Gambar 4. 7	Day 60 Taman Syurga	61
Gambar 4. 8	Day 67 Sahabat Surga	65
Gambar 4. 9	Day 70 Silaturahmi Yang Indah	69
Gambar 4. 10	Day 76 One Day In My Life.....	73
Gambar 4. 11	Day 100 Cinta Dan Ikatan Batin	77
Gambar 4. 12	Day 14 Hah Poligami	81
Gambar 4. 13	Day158 Sinar Pagi Dan Senja	83
Gambar 4. 14	Day 160 Hadiah,Hujan, Dan Pantai	82
Gambar 4. 15	Day 165 Dialog Terakhir.....	87
Gambar 4. 16	Day 172 Selamat Jalan Sayang.....	94
Gambar 4. 17	Pernikahan Hari Ke-1	99
Gambar 4. 18	Pernikahan Hari Ke-5	99
Gambar 4. 19	Pernikahan Ke-100	100
Gambar 4. 20	Pernikahan Hari Ke-160	102
Gambar 4. 21	Perikahan Hari Ke-172	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berangkat dari keterbatasan dunia kata-kata dan juga sebagai pengaruh dari perkembangan teknologi modern yang memungkinkan seseorang lebih kreatif dalam mengapresiasi sebuah karya sastra, novel yang difilmkan telah menerobos pasar dan berkembang pesat. Salah satu tujuan ekranisasi tersebut yakni untuk menarik para peminat atau konsumen, sehingga orang-orang yang tidak suka membaca sastra masih tetap bisa menikmati sastra lewat film.

Pada awalnya, istilah film mengacu pada suatu media yang berupa sejenis plastik yang dilapisi dengan zat yang peka terhadap cahaya. Media yang peka terhadap cahaya ini sering disebut sebagai selluloid. Di bidang fotografi, film telah menjadi media yang dominan dan digunakan untuk menyimpan pantulan cahaya yang tertangkap oleh lensa. Pada generasi selanjutnya, fotografi kemudian bergeser pada penggunaan media digital elektronik sebagai alat penyimpan gambar. Di bidang sinematografi, perihal media penyimpan ini pun telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berturut-turut, kemudian dikenal media penyimpan *selluloid* (film), pita analog, dan yang terakhir media digital (pita, cakram, memori chip).

Bertolak dari pengertian ini maka film pada awalnya adalah karya sinematografi yang memanfaatkan media selluloid sebagai penyimpannya dan sejalan dengan perkembangannya sebagai media penyimpan dalam bidang

sinematografi, maka pengertian film pun telah bergeser. Sebuah film cerita dapat diproduksi tanpa menggunakan selluloid (media film). (Widyahening, 2014) Saat ini mudah bagi seseorang menikmati akses film ataupun serial yang diinginkan yaitu melalui TV dan juga internet. (Novrica et al., 2023).

Selain itu, pembaca tidak harus menikmati cerita lewat imaji linguistik dan dunia khayalnya, tetapi pembaca dapat menikmati cerita lewat imaji visual. Tentunya pembaca tidak perlu berkhayal tentang alur demi alur yang disediakan, karena di dalam film telah divisualisasikan senyata mungkin oleh tim produksi.

Saat ini ekranisasi menjadi sesuatu yang tidak asing lagi bagi khalayak luas. Dalam sejarah perfilman Indonesia, banyak film-film ekranisasi yang turut mewarnai industri perfilman Indonesia. Fenomena tersebut mulai marak di Indonesia pada dekade 70-an. Pada saat itu istilah ekranisasi belum digunakan, melainkan adaptasi. Beberapa di antaranya yakni Gita Cinta SMA (1979), Atheis (1974), dan Si Doel Anak Betawi (1972). Sementara itu, beberapa film ekranisasi yang baru-baru ini ditayangkan yakni Supernova (2014), Toba Dreams (2015), dan Filosofi Kopi (2015). Beberapa novel sastra klasik juga turut digarap oleh sutradara. Beberapa di antaranya yaitu novel Badai Pasti Berlalu (1971) karangan Marga T yang difilmkan pada tahun 1977 dan 2007, novel Dibawah Lindungan Ka'bah (1938) karangan Buya Hamka yang difilmkan pada tahun 2011, dan novel Ronggeng Dukuh Paruk (1982) karangan Ahmad Tohari yang difilmkan pada tahun 2011.

Salah satu contoh novel sastra klasik yang diangkat ke layar lebar dan cukup banyak mendapat sorotan dari para penikmatnya yakni novel Tenggelamnya

Kapal Van Der Wijck (1938) karangan Buya Hamka. Novel ini diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama, yang disutradarai oleh Sunil Soraya. Kemunculan film Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck mendapatkan sambutan yang luar biasa dari masyarakat, mengingat masyarakat Indonesia cukup menggemari film bergenre drama. Film ini berhasil menyedot kurang lebih satu juta delapan ratus penonton. Pada tahun 2014, kedua pemeran utama dalam film ini, yakni Herjunot Ali sebagai Zainuddin dan Pevita Pearce sebagai Hayati, mendapatkan anugerah piala penghargaan Festival Film Bandung dalam kategori pemeran pria dan pemeran wanita terbaik.

Film “172 Days” adalah sebuah karya yang diangkat dari kisah nyata Nadzira Shafa dan suaminya, Ameer Azzikra. Film ini menceritakan tentang perjalanan hidup Nadzira, yang tumbuh dalam lingkungan agamis namun mulai mempertanyakan keyakinannya setelah kematian ayahnya. Dia terjerumus ke dalam kehidupan pesta dan narkoba sebelum memutuskan untuk berhijrah dan mendalami ilmu agama dengan bantuan kakaknya, Bella. Dalam proses hijrahnya, Nadzira bertemu dengan Ameer Azzikra, putra dari ulama terkenal Ustad Arifin Ilham, dan mereka menikah melalui proses ta’aruf. Film ini menggambarkan kehidupan pernikahan mereka yang penuh cinta dan tantangan, termasuk keguguran yang dialami Nadzira. Film ini mendapat pujian karena menyampaikan pesan-pesan Islami tentang cinta, kesetiaan, keharmonisan, dan keikhlasan dengan cara yang menginspirasi. Namun, film ini juga tidak luput dari kritik, terutama terkait dengan penggambaran isu bunuh diri dan pernikahan dini. Secara

keseluruhan, “172 Days” dianggap sebagai film yang mengandung banyak pelajaran dan emosi yang dikemas dalam alur cerita yang menarik.

Perbandingan antara novel dan film “172 Days” menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena adanya perbedaan medium yang digunakan. Medium tulis dalam novel memungkinkan pembaca untuk berimajinasi secara bebas, sedangkan film menawarkan interpretasi visual yang konkret. Kedua medium ini memiliki kekuatan dan keterbatasan masing-masing dalam menyampaikan cerita. Analisis perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen seperti plot, karakterisasi, tema, dan pesan disampaikan melalui kedua medium tersebut. Selain itu, skripsi ini juga akan mengeksplorasi respon audiens terhadap kedua karya tersebut, yang dapat memberikan wawasan tentang preferensi konsumsi karya sastra dan film di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis penelitian, maka penelitian ini akan dibatasi pada analisis perbandingan novel “172 Days” karya Nadzira Shafa dan adaptasi filmnya oleh Hadrah Daeng Ratu. Fokus analisis akan tertuju pada elemen-elemen naratif seperti tema, dan pesan yang disampaikan. Penelitian ini tidak akan membahas aspek produksi film atau proses penulisan novel.

1.3 Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Menganalisis Perbandingan Novel dan Film 172 Days?
2. Bagaimana pesan yang disampaikan melalui novel dan film dapat mempengaruhi persepsi audiens?

1.4 Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan dan kesamaan dalam pengembangan plot antara novel dan film “172 Days”, untuk membandingkan karakterisasi tokoh utama dalam kedua medium, untuk mengevaluasi konsistensi dan perubahan tema dalam proses adaptasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Praktis, Hasil analisis dapat dijadikan referensi bagi pembuat film atau penulis dalam proses adaptasi karya sastra ke dalam film. Memberikan panduan bagi pendidik dalam mengajarkan analisis sastra dan film, terutama yang berkaitan dengan karya-karya Islami.
- b. Manfaat akademis, Menyediakan studi kasus yang berguna bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada bidang adaptasi sastra, film, dan studi Islam. Mendorong penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh budaya dan agama dalam adaptasi karya sastra ke dalam film.

1.6 Sistematika Penelitian

Dengan standar penulian ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan proposal skripsi, penulis sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan mengenai teori – teori yang meliputi pengertian novel, film, alur, latar, penokohan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait kerangka konsep, defnisi konsep, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASL DAN PEBAHASAN

Bab ini menjelaskan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab penutup atau bab terakhir dalam skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Defenisi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator- komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dalam mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara (Tanjung et al., 2021).

Istilah komunikasi semakin hari semakin populer. Pengertian komunikasi tidak sederhana yang kita lihat sebab para pakar memberi definisi menurut pemahaman dan pandangan masing-masing (Cangara, 2019). Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak, yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Cangara, 2019).

Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (Nurudin., 2014) disebutkan *Mass communication is a process whereby mass-produced messages are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers*". Komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang diproduksi secara massa/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonym, dan heterogeny (Nurudin., 2007).

Jika diterjemahkan secara bebas bisa berarti, pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khlayak yang luar biasa banyaknya. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila di definisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, dan pita) (Nurudin., 2014). Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris communication berasal dari kata communis yang berarti sama-sama di sini satu makna, sedangkan secara istilah komunikasi merupakan suatu hal untuk menyampaikan pernyataan individu ke individu lainnya (Silaban & Nasution, 2023).

2.2.1 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Menurut Severin dan Tankard, Jr. (Effendy, 2006) komunikasi massa itu adalah keterampilan, seni, dan ilmu, dikaitkan dengan pendapat Devito bahwa komunikasi massa itu ditujukan kepada massa dengan melalui media massa dibandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus disebabkan oleh sifat-sifat komponennya. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi massa berlangsung satu arah berbeda dengan komunikasi antar personal (interpersonal communication) berlangsung dua arah (two-way traffic communication), komunikasi massa berlangsung satu arah (one-way communication).

- b. Komunikator pada komunikasi massa melembaga, media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi.
- c. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum, pesan yang di sebarkan melalui media massa bersifat umum (public) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum, jadi, tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu.
- d. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan, ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (simultaneity) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan (Puji, 2016).
- e. Komunikasi massa bersifat heterogen, komunikasi atau khalayak yang merupakan Kumpulan anggota Masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen.

2.2 Film

2.2.1 Defenisi Film

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaedah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat di pertunjukkan. Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai

selaput tipis yang terbuat dari *seluloid* yang berfungsi sebagai tempat gambar negative (yang akan dibuat potret). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Sebagai bagian dari industry. Secara harfiah film adalah cinematographie, Cinematographie berasal dari kata cinema yang memiliki arti "geral". Tho atau Phytos yang memiliki arti (Cahaya). Oleh karena itu. Film juga dapat diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan Cahaya (Muhammad Ali Mursid Alfathoni, 2020).

Film merupakan media massa serta sebuah karya audiondan karya visual untuk menampilkan sesuatu yang diinginkan oleh sutradara maupun sineas. Film ialah terdiri dari potongan-potongan gambar yang disatukan yang akan menjadi sebuah kesatuan utuh, dan dapat mengutarakan pesan yang tercantum didalamnya dalam bentuk visual (Novrica et al., 2023). Dari beberapa fenomena, film juga dapat mempresentasikan kejahatan dan film sebagai salah satu bentuk hiburan dapat memicu adrenalin penontonnya. Seperti kita ketahui bersama, film merupakan media komunikasi massa berpengaruh, tidak hanya dari dunia hiburan, tetapi juga sebagai Pendidikan dan informasi (Santoso, 2022). Film cenderung memiliki efek luas, sehingga dampaknya terhadap kemanusiaan sangat besar (Effendy, 2006).

2.2.2 Jenis-Jenis Film

Pada dasarnya film dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu film cerita atau disebut juga fiksi dan film noncerita, disebut juga nonfiksi. Film cerita atau fiksi adalah film yang dibuat berdasarkan kisah fiktif. Film dibagi menjadi dua, yakni film cerita Pendek dan film cerita Panjang. Perbedaan yang

paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi. Film cerita pendek berdurasi di bawah 60 menit, sedangkan film cerita Panjang pada umumnya berdurasi 90-100 menit, ada juga yang sampai 120 menit atau lebih.

Menurut (Romili, 2016) perkembangan film sampai saat ini mempunyai beberapa jenis di antaranya sebagai berikut:

a. Film Cerita

Film cerita adalah film yang di dalamnya terdapat atau dibangun dengan sebuah cerita. Menurut Heru Effendy (Romli, 2016) Film ceita mempunyai waktu penayangan yang berbeda-beda, lebih jelasnya yaitu: pertama, film cerita pendek, film ini berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek diproduksi oleh mahasiswa perfilman dan pembuat film yang ingin melihat kualitas dari film. Kedua, film cerita Panjang, yaitu film yang ingin berdurasi lebih dari 60 menit. Bahkan, ada film yang berdurasi sampai 120 menit, misalnya film india.

b. Film Berita

Film berita adalah film mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita sangat membantu public untuk melihat peristiwa yang sedang terjadi.

c. Film Documenter

Menurut Gatot Prakoso (Romli, 2016). Film documenter yaitu sebuah film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun Sejarah, atau mungkin sebuah rangkuman perekaman fotografi berdasarkan kejadian nyata dan akurat.

d. Film Kartun

Film kartun adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Terdapat tokoh dalam film kartun. Dalam pembuatan film kartun yang terpenting adalah seni lukis.

Beberapa jenis film di atas merupakan perkembangan yang luar biasa dalam seni drama yang memiliki dunia perfilman yang semakin mengalami kemajuan. Film yang sarat dengan simbol-simbol, tanda-tanda, atau ikon-ikon akan cenderung menjadi film yang penuh tafsir. Menurut Ibnu Setiawan (Romli, 2016), film pun memiliki kemajuan secara teknis, tetapi film tidak hanya mekanis saja. Ada jiwa dan nuansa di dalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan scenario yang memikat. Sebuah film berurusan dengan gambaran eksternal, visual, dan auditorial, serta konflik-konflik internal. Ibarat sebuah bangunan, aksi dan gerakan menjadi batu utama pondasi film.

2.3 Analisis

Analisis adalah kemampuan memisahkan elemen-elemen menjadi satuan tersendiri, membagi satuan menjadi sub-sub bagian, membedakan dua satuan yang identik satu sama lain dan mengenali perbedaannya (Majid, 2013).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis ialah pemisahan suatu pokok bahasan menjadi bagian-bagian yang berbeda dan menelaah bagian-bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian-bagian akan memperoleh pemahaman yang benar dan pemahaman tentang keseluruhan makna dari bagian-bagian tersebut.

Analisis diartikan sebagai kemampuan menguraikan atau mendeskripsikan informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, sehingga lebih mudah dipahami. Ada juga yang menganggap pengertian analisis adalah suatu kegiatan yang meliputi serangkaian kegiatan seperti memisahkan, membedakan, menyusun suatu benda menjadi kelompok-kelompok menurut kriteria tertentu. Kemudian mencari hubungan dan menafsirkan maknanya. Analisis juga dapat dipahami sebagai upaya mengamati sesuatu secara rinci dengan menguraikan bagian-bagian penyusunnya atau mengorganisasikan komponen-komponen tersebut untuk dipelajari lebih lanjut.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan temuan-temuan baru mengenai suatu objek yang akan dipelajari atau diamati oleh peneliti dengan cara menemukan bukti-bukti yang spesifik mengenai subjek tertentu.

2.4 Novel 172 Days

Novel 172 Days ini merupakan penjelasan singkat mengenai novel romantis bertema religi Novel ini merupakan sebuah kisah penulis itu sendiri yang bernama Nadzira Shafa tentang perjalanan kisahnya dengan Almarhum Ameer Azzikra dan kabarnya novel ini difilmkan dan di sutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu. Ia menceritakan kisahnya bersama mendiang suami yang hanya bisa dihabiskan selama 172 hari setelah menikah. Novel ini mengisahkan perjalanan hijrah Zira dimana mempertemukannya dengan cintanya, yaitu Amer Azzakri hingga memutuskan untuk menikah muda. Namun, di usia pernikahan yang masih muda,

mereka dipisahkan oleh takdir maut, kepergian Amer sangat menyakitkan bagi Zira seperti kutipan yang terdapat di novelnya yang dirilis bersamaan dengan peringatan 100 hari wafatnya sang suami untuk mengenang dan mengabadikan perjalanan cinta mereka.

2.4.1 Film 172 Days

172 Days adalah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu berdasarkan novel berjudul sama karya Nadzira Shafa. Film produksi Starvision Plus ini dibintangi oleh Yasmin Napper dan Bryan Domani. 172 Days tayang perdana di bioskop pada tanggal 23 November 2023. Film 172 Days mengisahkan perjalanan cinta dan hijrah Zira dan Ameer. Zira adalah seorang gadis yang tumbuh dalam lingkungan yang jauh dari ajaran Islam, sering berkumpul dengan teman-teman yang gemar berpesta, minum alkohol, dan menggunakan narkoba. Nadzira Shafa, yang memutuskan untuk berhijrah demi kehidupan yang lebih baik, mulai mendalami ilmu agama dan rutin mengikuti majlis pengajian. Di salah satu majlis tersebut, Nadzira bertemu dengan seorang ustad bernama Amer Azzikra.

Perubahan drastis yang dialami Zira menarik perhatian Ameer, seorang pemuda taat agama dan putra almarhum Ustadz Arifin Ilham, seorang ulama terkenal di Indonesia. Ameer, dengan akhlak mulia, mulai mendekati Zira dan mengajaknya untuk ta'aruf dan menikah.

Zira menerima ajakan tersebut, dan mereka menikah, menjalani kehidupan pernikahan yang penuh cinta dan saling mendukung, dengan Ameer membimbing

Zira untuk menjadi Muslimah yang baik. Namun, kebahagiaan mereka tidak berlangsung lama. Ameer, yang menderita penyakit kritis, harus menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Zira setia mendampingi Ameer selama masa sulit tersebut hingga Ameer meninggal dunia pada usia 22 tahun, meninggalkan duka mendalam bagi Zira. Meski demikian, Zira tetap tabah dan ikhlas menghadapi kepergian Ameer, meyakini bahwa Ameer telah berpulang ke tempat yang lebih baik.

2.5 Semiotika

2.5.1 Definisi Semiotika

Semiotika dapat diartikan secara etimologis dimana semiotik berasal dari kata Yunani "semeion" yang berarti "tanda" atau "penafsir tanda" (Suherdiana, 2015). Semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan keseluruhan budaya dalam bentuk simbolik. Pada hakikatnya analisis semiotika merupakan upaya untuk mempersepsikan sesuatu yang aneh dan perlu dipertanyakan lebih dalam ketika membaca sebuah teks atau cerita tentang suatu topik tertentu. Oleh karena itu, semiotika sering kali dipandang sebagai upaya mencari makna dibalik sebuah berita (Wahjuwibowo, 2018).

Semiotika adalah ilmu tentang tanda dan merupakan metode ilmiah atau analitis untuk mempelajari tanda. Tanda adalah alat untuk menemukan jalan hidup seseorang di dunia ini yang berada di antara perkumpulan orang. Semiotika pada dasarnya ingin mengkaji bagaimana orang menafsirkan sesuatu yang tidak bisa disamakan dengan berkomunikasi. Interpretasi atau memaknai diartikan

sebagai objek yang tidak hanya membawa informasi yang ingin disampaikan saja, tetapi juga menentukan dan mengatur sistem tanda-tanda tersebut. Semiotika juga mempelajari sistem, aturan, dan konvensi untuk memberi makna pada simbol tersebut (Bambang dan Nur, 2013). Secara singkat, semiotika juga dapat diartikan sebagai bagaimana tanda tersebut berfungsi dan dapat menghasilkan suatu makna.

2.5.2 Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang aktif mempraktekkan model linguistic dan semiology Sausurean. Dan ia berpendapat Bahasa ada sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi- asumsi dari suatu Masyarakat tertentu (Hamidah & Syadzali, 2016). Dalam kerangka Barthes, konotasi identic dengan operasi ideologi yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominam yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Sebagaimana di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, pertanda dan tanda. Sedangkan tataran keduanya, adalah mitos. Dalam mitos, kita kembali menemukan pola tiga-dimensi yaitu penanda, peranda, dan tanda. Tapi mitos adalah suatu sistem yang janggal, karena ia dibentuk dari rantai semiologis yang telah eksis sebelumnya, mitos merupakan sistem semiologi tatanan-kedua (Nasirin & Pithaloka, 2022).

Salah satu area semiology penting yang ditekani Roland Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (the reader). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat

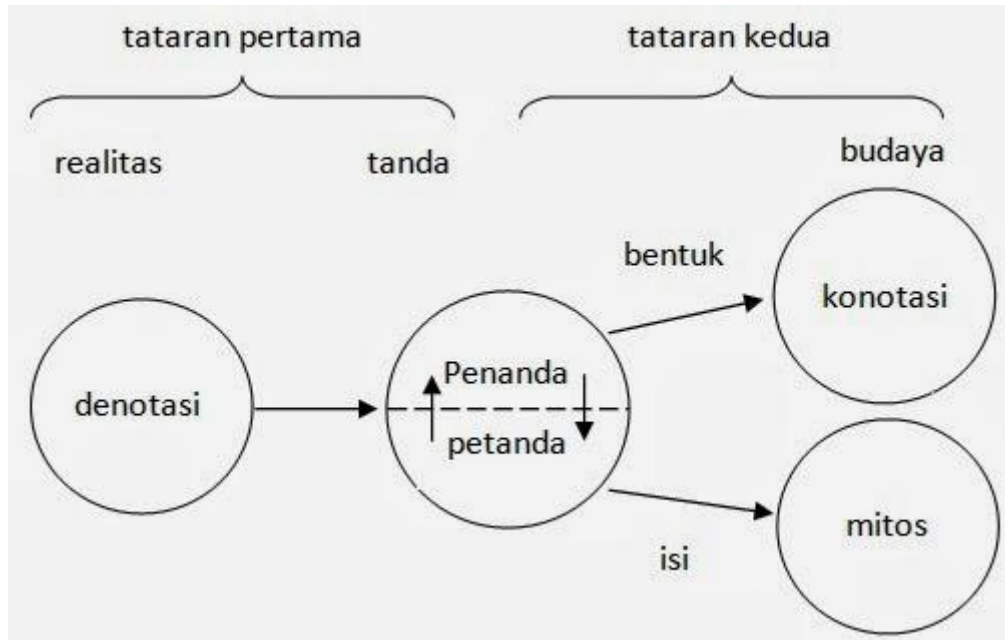
berfungsi. Barthes secara Panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun diatas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut konotatif, yang didalam mythologies-nya secara tegas ia bedakan dari denotative atau sistem pemaknaan tataran pertama. Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda kerja (Mudjiono, 2011).

Barthes mengutamakan tiga hal yang menjadi inti dalam analisisnya,yaitu makna Denotatif, Kconotatif, dan Mitos. Sistem pemaknaan tingkat pertama di sebut dengan Denotatif dan sistem pemaknaan tingkat kedua disebut Konotatif. Denotative mengungkapn makna yang terpampang jelas secara kasat mata, artinya makna denotative merupakan makna yang sebenarnya. Sedangkan konotatif atau pemaknaan tingkat kedua mengungkapkan makna yang terkandung dalam tanda-tanda. Berbeda dengan mitos, yang ada dan berkembang dalam benak masyarakat karena adanya pengaruh sosial atau budaya masyarakat itu sendiri akan sesuatu, dengan cara memperhatikan dan memakai korelasi antara apa yang terlihat secara nyata (denotatif) dengan tanda apa yang tersirat dari hal tersebut (konotasi) (Kusuma & Nurhayati, 2019).

Mitos dalam pandangan Berthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan mitos adalah bahas, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di Masyarakat itulah mitos (Vera, 2015).

Rumusan tentang signifikasi dan mitos pada gambar 2.1 :

Gambar 2. 1 Rumusan tentang signifikasi dan mitos



Dari gambar diatas dapat di jelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier signified yang di sebut denotasi,yaitu makna sebenarnya dari tanda. Sedangkan signifikasi tahap kedua, digunakan istilah konotasi ,yaitu makna subjektif atau paling tidak, intersubjektif, yang berhubungan dengan si tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam (Vera,2015).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ida Martinelli, Nalil Kairiah,	SOSIALISASI MUTU LULUSAN		Berdasarkan hasil sosialisasi,

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Nur Hasanah Nasution, Leylia Khairiah (2021)	SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYRAKAT DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERMUTU	Observasi, Data	proses penyampaian informasi terkait mutu lulusan sekolah dan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan telah dipahami dengan baik oleh masyarakat. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kriteria mutu lulusan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>sekolah yang sesuai dengan standar nasional. Partisipasi masyarakat juga dianggap penting untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara optimal, sehingga tujuan akhir berupa pendidikan bermutu dapat terwujud.</p>
2	Andhika Syahputra, Puji Santoso (2023)	Analisis Semeotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24	Observasi, Menyimpulkan	Berdasarkan penelitian dengan analisis semiotika

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>Pada Postingan Akun Instagram Jokowi</p>		<p>Charles Sanders Peirce terhadap karikatur Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Ke-42 yang diunggah di akun Instagram @jokowi, peneliti menyimpulkan bahwa karikatur tersebut menggambarkan upaya kerja sama regional dalam bidang keamanan, ekonomi, kebudayaan, dan</p>

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>isu lingkungan. Karikatur ini mengandung elemen-elemen seperti tanda (para pemimpin ASEAN dan kegiatan KTT), objek (aktivitas KTT ASEAN), dan interpretant (simbol-simbol seperti pemimpin ASEAN, komodo, laut, dan lainnya) yang mencerminkan makna mendalam dari</p>

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				peristiwa tersebut.
3	Corry Novrica AP Sinaga, Tengku Muhammad Jozarky	Representasi Kekerasan Dalam Serial TV Stranger Things Season 4	Observasi, Data	Serial TV *Stranger Things* musim ke-4 menggambarkan berbagai bentuk kekerasan, baik fisik maupun non-fisik. Adegan-adegan tersebut mencakup darah, kematian, perundungan, kata-kata kasar, bahasa tubuh merendahkan, penyiksaan,

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>serta unsur kekerasan supranatural atau irasional. Kekerasan ini merupakan bagian integral dari alur cerita, yang tidak bisa dipisahkan. Meskipun demikian, kekerasan dalam serial ini juga memiliki nilai estetika yang dapat melampaui kenyataan sehari-hari.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang menelaah mengenai tiga konsep yaitu makna denotatif, konotatif, dan mitos. Sebagaimana pandangan Saussure, Barthes juga menyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara ilmiah, melainkan bersifat arbiter. Bila Saussure hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotative, maka Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat, sebagaimana ditunjukkan pada peta tanda Roland Barthes. (Lubis, 2017).

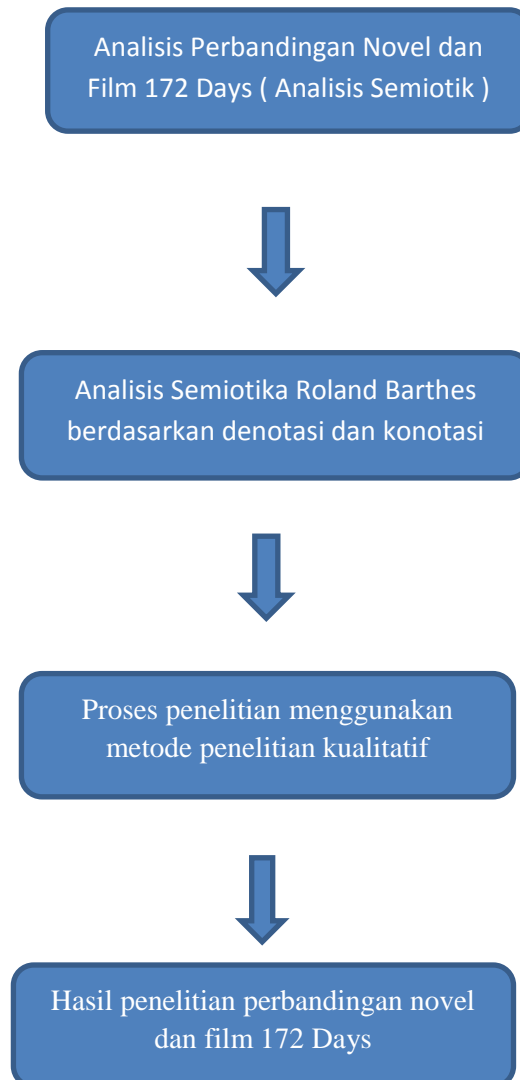
Pada penelitian yang akan diteliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam halnya menurut Moleong, (2015) kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dalam novel dan film 172 Day. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana adaptasi dari teks ke layar dapat mempengaruhi interpretasi cerita dan karakter, serta bagaimana kedua medium tersebut menyampaikan tema dan pesan kepada audiens.

Proses penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah harus mengikuti langkah tertentu dan proses yang panjang. Kegiatan penelitian dilakukan dengan sistematis, hati-hati, logis. Proses penelitian mencakup pembaha-san tentang alur, langkah atau tahap-tahapan penelitian yang benar serta akurat, sehingga hasilnya diyakini benar, dapat dipercaya, dan berdaya guna serta diakui oleh masyarakat ilmiah.

Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi yang jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dipunyai peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian/profesi dan pandangannya terkait objek yang diteliti. Selain itu metode kualitatif selalu bersifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nasution, 2018).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang akan di deskripsikan dan digambarkan dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Novel dan Film 172 Days adalah sebagai berikut:



3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perbandingan novel 172 Days dan Film 172 Days yang akan menjadi sumber data selama penelitian. Novel ini memiliki 236 halaman dan film berdurasi 1 jam 43 detik berisikan tanda dan makna yang terkandung didalamnya.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seorang perempuan yang bernama Nadzira Shafa yang berjuang untuk kehidupannya dari rasa sabar, dan berjuang untuk dirinya ikhlas dari ujian kehidupannya dan juga dari kepergian suaminya. Yang di analisis melalui media cetak dan audio visual yang berisikan tanda dan makna di dalamnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung pada objek penelitian dengan cara mengamati novel dan film 172 Days, kemudian mencatat, simak objek dan konteks serta dialog yang menggambarkan tentang perbandingan melalui kedua aspek tersebut.

3.6 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 1 Katagorisasi Penelitian

Oprasional Konsep	Indikator
Semiotika	- Signifier - Signified
Perbandingan	- Novel - Film

Data Olahan : 2024

Adapun yang dilakukan penulis untuk memperoleh data ialah dengan cara :

a. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung tanda dan makna dalam objek peneliti.

Dokumentasi

b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari hasil observasi dan memotong beberapa adegan dari objek penelitian dan dijadikan sebagai pembahasan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan model Roland Barthes untuk mengetahui Analisis Perbandingan dalam Novel dan Film 172 Days. Pendekatan model analisis semiotika Roland Barthes signifikan dua tahap (two order of signification) dengan sistem signifier (penanda) dan signified (pertanda) yang juga disebut dengan makna denotasi. kemudian digunakan pula signifikan tahap kedua yaitu konotasi. Konotasi bekerja pada tingkat subjektif, yang berhubungan dengan isi dan tanda bekerja melalui mitos. Mitos merupakan lapisan pertanda dan makna yang paling dalam. Analisis data dilakukan dengan mengamati tanda dan makna berdasarkan media cetak dan audio visual dalam novel dan film 172 Days. Hasil dari pengamatan akan disusun dan dibahas memberikan hasil dan kesimpulan.

3.8 .Lokasi dan Waktu Penelitian

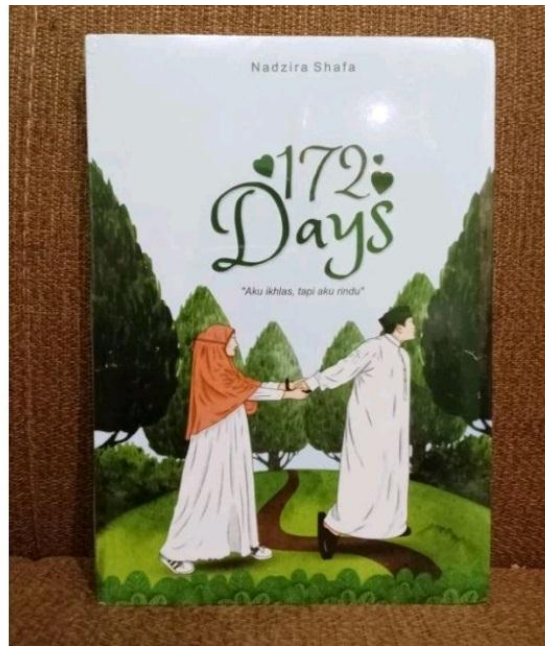
Penelitian ini belangsung dari bulan april 2024 dan hingga selesai, dan penelitian ini dilakukan dengan menonton Film 172 Days dan membaca Novel 172 Days setelah itu dilakukan dokumentasi untuk menganalisis perbandingan dari Novel dan Film tersebut. Pada peneliti ini tidak memiliki lokasi yang tepat (dapat dimana saja) karena peneliti melakukan penelitian dengan menonton dan membaca novel 172 days

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Gambar 4.1 Cover Novel 172 Days



Novel diterbitkan pada 20 juli 2022, dengan total 241 halaman, novel bergenre romance yang diluncurkan penerbit Motivaksi Inspira ini berhasil meraup sorotan publik, terutama bagi pembaca yang mengenal sosok Nadzira Shafa. Kisah haru dan penuh perjuangan di balik novel ini sukses mengantarkan ''172 Days ''ke layar lebar, lho, Grameds. Novel ini diadaptasi menjadi film oleh Hadrah Daeng Ratu, sutradara terkemuka yang sudah menggarap banyak karya, terutama film horor. Sentuhan tangan Hadrah Daeng Ratu sukses memoles kisah nyata Nadzira Shafa menjadi ruang nostalgia.

Berikut adalah profil singkat novel “172 days” diantaranya :

Tabel 4. 1 Profil Novel 172 Days

Judul Novel	172 Days
Penulis	Nadzira Shafa
Jumlah Halaman	241 halaman
Ukuran Buku	14,8 x 20,8 cm
Penerbit	Motivaksi Inspira
Tahun Terbit	2022
Kategori	Tema religi

4.2 Sinopsis Novel 172 Days

Novel ini mengisahkan perjalanan hijrah Zira dimana mempertemukannya dengan cintanya, yaitu Amer Azzakri hingga memutuskan untuk menikah muda. Namun, di usia pernikahan yang masih muda, mereka dipisahkan oleh takdir maut, kepergian Amer sangat menyakitkan bagi Zira seperti kutipan yang terdapat di novelnya. Bisakah aku melanjutkan hidup ini? dia adalah rumahku dan duniaku.

Novel yang dirilis bersamaan dengan peringatan 100 hari wafatnya sang suami untuk mengenang dan mengabadikan perjalanan cinta mereka. Kini, kenangan itu akan diabadikan melalui film yang segera di produksi oleh Starvison seperti yang diungkapkan Zira pada akun instagramnya. Dan diantara pemainnya

ada Bryan Domani yang berperan sebagai Amer Azzikra, Yasmine Napper sebagai Nadzira, Cindy Fatikasari sebagai Ummi Zira, Tengku Firmansyah sebagai Abi Zira dan masih banyak lagi pemeran lainnya

Seperti ada Oki Setiana Dwi, Hamas Shahid, Meyisa Siregar, Abun Sungkar, Ridwan Ghani, hingga Yoriko Angeline yang ikut membintangi film tersebut.

4.3 Profil Film 172 Days

Gambar 4. 2 Poster Film 172 Days



172 Days adalah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu berdasarkan novel berjudul sama karya Nadzira Shafa. Film produksi Starvision Plus ini dibintangi oleh Yasmin Napper dan Bryan Domani. 172 Days tayang perdana di bioskop pada tanggal 23 November 2023.

Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Nadzira Shafa. Film 172 Days menceritakan perjalanan cinta seorang perempuan bernama Nadzira Shafa bersama sang suami Ameer Azzikra. Sebelum bertemu, keduanya memiliki kehidupan yang sangat berbeda. Nadzira adalah seorang perempuan yang jauh

dari agama. Hidup bebas selayaknya anak muda. Tetapi, Ameer yang merupakan anak salah satu ulama ternama di Indonesia. Hidup sesuai ajaran agama.

Keduanya bertemu ketika Nadzira memutuskan untuk hijrah. Saat itu Ameer menjadi pembicara diacara pengajian yang didatangi Nadzira, Setelah itu, keduanya memutuskan untuk ta'aruf lalu menikah. Selama menikah, Ameer pun membimbing Nadzira untuk menjadi wanita yang taat dalam agamanya. Masa 172 hari mereka lalui dengan bahagia, sampai akhirnya Ameer jatuh sakit dan meninggalkan sang istri untuk selama-lamanya. Film 172 Days ini menampilkan Yasmin Napper sebagai Nadzira Shafa dan Bryan Domani sebagai Ameer Azzikra.

Berikut adalah profil singkat Film 172 Days karya Hadrah Daeng Ratu dan Kru yang terlibat diantaranya :

Tabel 4. 2 Profil Singkat Film 172 Days

Sutradara	Hadrah Daeng Ratu
Produser	Chand Parwez Servia
Skenario	Archie Hekagery
Pemeran	Yasmin Napper dan Bryan Domani, Yoriko Angeline
Penata musik	Tya Subiakto
Sinematografer	Adrian Sugiono
Penyunting	Aline Jusria
Perusahaan	Starvision

Tanggal rilis	23 November 2023 (Indonesia) 3 April 2024 (Netflix)
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia


4.4 Sinopsis Film 172 Days

Ameer pun mulai mendekati Zira. Ia mengajak Zira untuk ta'aruf dan menikah. Zira pun menerima ajakan Ameer dan mereka pun menikah. Kehidupan pernikahan Zira dan Ameer sangat bahagia. Mereka saling mencintai dan saling mendukung. Ameer selalu membimbing Zira untuk menjadi seorang Muslimah yang baik. Namun, kebahagiaan mereka tidak bertahan lama. Ameer yang menderita penyakit kritis harus menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Zira pun setia mendampingi Ameer selama masa-masa sulitnya.


Akhirnya, Ameer menghembuskan napas terakhirnya di usia yang masih sangat muda, 22 tahun. Kepergian Ameer meninggalkan duka yang mendalam bagi Zira. Meskipun begitu, Zira tetap tabah dan ikhlas menerima kepergian Ameer. Ia meyakini bahwa Ameer telah pergi ke tempat yang lebih baik.

4.5 Hasil Penelitian

<i>Shot</i>	<i>Dialog/Suara/Teks</i>	<i>Visual</i>
Long Shot	Day 1 SEBUAH JANJI SUCI	


<p>Lambaian azan susbuh bekumandang keras jantung ini berdebar dengan hati yang tak karuan. Aku menatap diriku di cermin “ cantik sekali aku” dengan senyuman simpul tipis aku bergumam bahagia.</p> <p>Aku memilih balutan gaun broken white yang indah. Make up tipis bak seorang ratu dai timur tengah. Ya, aku akan menyambut dunia baruku.</p> <p>Aku liat dari jauh calon suami aku sudah duduk tegap dengan jas</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Day 1 Sebuah Janji Suci</p>
<p>putih yang senad dengn gaun.</p> <p>Aku tersenyum melihat ekspresinya yang gugup tapi tetap penuh akan kebanggaan menghiasi wajah yang bersih.</p> <p>Hingga akhirnya sebutan dan</p>	

	<p>doa mengalun lembut di pagi yang sangat indah. Hingga sampai pada puncak acara yaitu sebuah ijab kabul yang sangat dinantikan oleh semua orang.</p> <p>Maka, dengan diawali sholawat dan satu tarikan napas,” saya terma nikah dan kawinya Naddzira Shafa Askar binti Ziad Ahmad Askar dengan mas kawin tersebut dibayar tunai!”</p> <p>Dengan bangga dan lancar terucap dari bibirnya yang manis.</p> <p>“ Sah! Deru sang penghulu,”SAH!!”</p> <p>“Alhamdulillah”. Seru para kerabat,jamaah dan seluruh tamu yang mengikuti sebuah acara sakral pagi ini.</p>	
	Penanda	Pertanda
	Nazira mengguakan gaun broken white di acara akadnya	Nazira menunggu hari janji sucinya dengan Amer dimana semua menanti

	di gelar sehabis subuh.	acara sakralnya secara langsung di mesjid. Semua hendak mendengar lantunan ijab kabulnya dari bibir Amer.
Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
Long Shot	<p>Day 15</p> <p>SALING MENGERTI ADALAH JEMBATAN PERBEDAAN.</p> <p>Ameer :” Dek,bangun yuk sayang.”</p> <p>Zira :“Ini jam berapa,Bang?</p> <p>Ameer :“Jam setengah 4 subuh,dek.”</p> <p>Zira :“Ohhh.”</p> <p>Zira :“Abang abis tahajud,ya ? kok ga bangunin Adek siiii ?”</p> <p>Ameee :“ Abang gak tega bangunin Adek abisnya pules banget,ngorok lagi.”</p> <p>Zira :“Iiihh,Adek mah ga ngorok tauu!.</p> <p>Ameer :” Yuk bangun,Dek.</p>	 <p>Gambar 4. 4</p> <p>Day 15 Saling Mengerti Adalah Jembatan Perbedaan</p>

<p>Wudhu terus kita ikut shalat berjamaah di mesjid,sekalian ikut halaqoh subuh.</p> <p>Ameer :”Dek siang ini Abang mau dimasakin sama Adek yaah?”</p> <p>Zira ;” Boleh banget dongg!.</p> <p>Ameer :”Abang mau dimasakin ayam goreng terus ada sambenya. Sama tempe tepung,Adek bisa gak?”</p> <p>Zira ;”Bisaaa dong. Abang temenin Adek belanja ke pasar ya?</p> <p>Ameer :” Eemmm,Dek. Enak banget,semuanya enak,Adek pinter masak,Abang bangga deh.”</p> <p>Ameer :”Makasih ya sayang,Abang seneng banget dimasakin Adek. Abang bersyukur banget punya istri cantik,saleha,nurut,pinter</p>	
---	--

<p>masak,cerdas kayak</p> <p>Adek,makasih ya sayang.”</p> <p>Zira :” Adek juga bersyukur bang punya suami yang masyallah kayak Abang.</p> <p>Terimakasih juga ya,Abang.”</p> <p>Zira :” Semua akan baik-baik saja,Bang. Bismillah, Allah bakalan lindungi kita dari semua ini.”</p> <p>Ameer :” Temanin Abang selalu ya,Dek.jangan tinggalin Abang ,terus kuatkan Abang,ya sayang.</p> <p>Zira :”Bang,kita disatukan Allah karena kita sama-sama siap dengan cobaan ang Allah kasih untuk kita,yang kuat ya Bang.</p> <p>Adek ada untuk Abang.”</p> <p>Ameer :” untung Abang nikahin Adek ya. Kalo orang lain kayaknya gak bisa kayak Adek.</p> <p>Abang bersyukur banget.”</p> <p>Zira :” Siapa tuh orang</p>	
--	--

	lainnya.?” Ameer :” Gak ada,Dek. Prempuan di hidup Abang cuman mama sama Adek doang, beneran deh.” Zira :” Yesss!Abang senyum lagi.”	
	Penanda	Pertanda
	Hari setelah pernikahan Zira menjadi seorang istri melakukan aktifitas sehari hari melayani seorang suami.	Zira yang sedang pules tidur untuk saat melaksanakan sholat tahajud namun Amer enggan membanguninya dan subuh dan zira layaknya seorang istri selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk suami.
Shot	Dialog/Suara/Teks	Visual
Long Shot	365 Day LUKA MASA LALU DAN SEBUAH PERTEMUAN. 28 Desember 2018 Terik matahari sudah menyorot semua cela di jendela kamar dan	

<p>suara orang rumah sudah terdengar di lantai bawah.</p> <p>Aku masih terduduk di kasuru dengan sisa-sisa air mata yang lengket di pipiku.</p> <p>Aku sibk dengan duniaku yang kacau dan aku berjalan menuju cermin. Aku melihat diriku di pantulan cermin dengan kondisi yang tidak enak di pandang. Rambut dengan panjang yang tidak beraturan, sebab dua bulan lalu kuu mengguntingnya dengan arah yang tak karuan, mata yang sangat sayu, dan lingkar hitam tepat di bawah mataku karena lelah selalu mengeluarkan buliran air mata.</p> <p>Sebuah raga yang seolah kehilangan jiwanya. “sudah lelahkah?” kutanya lagi pada diriku sendiri dan kembali aku</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 5</p> <p style="text-align: center;">Day 365 Luka Masa Lalu Dan Sebuah Pertemuan</p>
---	--

	<p>amati sosok yang sangat asing tersebut degan sebulir air mata yang mengalir perlahan jatuh ke pipiku.</p> <p>Akan kusudahi semuanya, akan kuselesaikan semua penderitaan ini. “ Haruskah aku mati?” Gumamku dalam hati. “Lalu bagaimana aku menyelesaikannya?” tanayaku lagi pada diriku sendiri.</p> <p>Ku benahi rambutku yang tak karuan kurapihkan dan aku potong sejajar dengan bahu.</p> <p>Lalu, aku buka semua jendela kamar sehingga cahaya matahari menyerbu kamarku yang kecil.</p> <p>Aku rapikan tempat tidur dan membuang semua notes-notes menyedihkan yang tertempel di setiap dinding dan pintu kamarku,ku rapihkan semuanya.</p> <p>Aku rapikan dan aku kunci</p>	
--	--	--

	<p>dalam berangkas memori terdalam hingga sulit untuk mengganggu hidupku lagi. Kuputuskan tahun ini adalah terakhir dari jurangku.</p> <p>“Selamat tinggal NADZIRA,dan hai ZIRA.”</p> <p>Ucapku merdeka.</p> <p>21 Desember 2019</p> <p>“Ting!.Ting!?! notifikasi HP-ku berbunyi. Setelah aku cek ternyata notifikasi dari instagram. Ada seseorang yang mem-follow akun instagramku dan sebelum aku fallback.</p> <p>Akun tersebut nama akunnya adalah dodicahyadi31. Setelah aku lihat followers-ya cukup banyak ‘Oh mungkin dia selebgram’ dan aku lihat akunnya sangat islami dan baik jadi tidak ada salahnya untuk</p>	
--	--	--

	<p>memfollback dia. Siapa tahu jadi memperbanyak relasi kan nanti.</p> <p>Aku sekarang menjalani kehidupan normalku,setelah keluar dari masa-masa darkness- u ang berantakan. Aku mulai bangkit mejalani kehidupan ku.</p> <p>Aku susun kembali hidupku yang sangat berantakan dan tak beraturan. Aku benahi dikit demi sedikit, ku ubah pola pandangku tentang hidup,dan mulai membangun diriku yang lebih baru di setiap harinya.</p> <p>Kita hidup memang dituntut untuk belajar bukan hanya untuk sekedar pintar,tetapi terlebih semata untuk lebih kuat,sebb itu Allah mmberikan pembelajaran yang sangat mahal,yaitu luka. Tetapi, jangan lupa Allahpun selalu</p>	
--	--	--

	<p>memberikan obatnya. Jadi jangan bilang selesai dengan masalahmu di tengah-tengah karena pada akhirnya Allah akan memberikan kita di garis finish untuk menyembuhkan semuanya.</p> <p>2 Febuari 2020S</p> <p>Lantunan sholawat bergema pada seisi masjid Az-Zikra yang megah. Beribu-ribu jamaah meenuhi seluruh tempat sampai keperalatan dan aula. Ahad pertama yang sangat berguna karena kegunaan untuk pergi ke majlis zikir. Di depan mesjid,aku melihat dodi sahabat bang Amer yang menjadi jembatanku untuk bertemu bang Amer.</p> <p>Ammer :” Zira dateng sama</p>	
--	---	--

	<p>siapa?”</p> <p>Zira :” Sama kak Bela tuh.”</p> <p>Dodi :” Oke deh. Gue keatas ya.”</p> <p>Setelah bermuhasabah dan berdoa dengan tulus acara zikir pun selesai. Karena terlalu banyak orang yang berhamburan keluar aku dan kakaku memilih untuk dim terlebih dahulu menunggu tak terlalu ramai aga mudah keluarnya.</p> <p>Sinyal HP-ku hilang hngga tak bisa berkomunikasi sama dodi. Aku sudah pesimis bahwa bukan sekarang rezeki ku untuk bertegur sapa dengan Amer Az-Zikra.</p>	
--	---	--

	<p>Aku perhatikan dari jauh dan mendekat ke arah kerumunanya tetapi tidak masuk kesana aku berdiri di tenda kecil penjula air zam-zam karena memang sdang gerimis kecil. Dan sontak mata kami berpaspasan dan dia seolah mengenalku. Tanpa ekspresi apa-apa tiba-tiba permisi kesemua kerumunan itu dan mengahmpiriku.</p> <p>Selama berjalan menuju kerumah bang Amer, semua pasang mata menatap kami. Sesampai dirumah bang Amer, tiba-tiba aku tidak enak karena di rumahnya banyak sekali teman-teman kuliahnya yang menjadi panitia</p>	
--	--	--

	<p>penyelenggaraan, jadi aku memutuskan untuk pulang walau beberapa kali di tahan untuk makan terlebih dahulu.</p> <p>Ia pun akhirnya berterimakasih kepada aku dan kakaku karena datang ke acara zikir akbarnya. Akhirnya kakaku bilang bahwa kami sudah amat sering atang kesini. Dan dipuji sama bang Amer dan didoakan semoga bulan depan bisa ketemu lagi.</p> <p>Perasaan ku senang dan seolah kaki tak ingin meninggalkannya. Perasaan tak nyaman saat berjalan menjahainya ingin sekali kakiku kembali berada di</p>	
--	--	--

	<p>hadapannya dan ingin lebih lama untuk mengobrol bersamanya.</p> <p>Jika memang jalannya, maka aku memohon jodohkan dengan jalan terbaik dan jika tidak tolong jauhkan tanpa ada unsur menyakiti satu sama lain. Walau terlihat aneh karena aku meminta hal tabu di hari setelah pertemuan kami. Tapi kami tidak tahu kalau Allah mendengar semuanya dan tidak ada yang tidak mungkin jika kita tulus menginginkan yang terbaik.</p> <p>Setelah pertemuan itu dan menuntaskan semua perasaan tidak nyaman ku</p>	
--	--	--

	<p>kepada Allah. Aku kembali seperti biasa,sibuk kuliah mengerjakan tugas dan bekerja part time di kantor kakak iparku,dengan kesaharian biasa aja.</p> <p>Hingga akhirnya dunia terserang virus corona (COVID). Kebiasaa ku berubah,semua tidak bisa saling bertemu,bertatap muka,dan berkumpul kerumunan hingga semu acacra yang melibatkan banyak orang di berhentikan dan kita harus berdiam diri di rumah dalam waktu yang cukup lama. Sangat menyiksa tetapi aku harus tetap patuh karena memang virus ini sungguh berbahaya.</p>	
--	---	--

	<p>Tanpa sadar sepuluh bulan berlalu walau tahun sudah berganti namun virus covid ini enggan untuk pergi,ribuan kasus terus bertambah yang meniggal pun sudah tak terhitung. Namun karena ada sistem ekonomi yang yang menurun saat kami berdiam diri di rumah akhirnya pemerintah memperbolehkan kita untuk keluar rumah tapi menggunakan protokol kesehatan yang telah di tetapkan.</p> <p>Sampai suatu ketika. “ Zira, Amer boleh minta nmor umi zira gak?” isi chatnya sontak yang</p>	
--	--	--


	<p>membuat jantungku loncat dan mengembang. Lalu aku balas “Buat apa emang ?” di sertai setiker yang lucu. Ia balas,”Untuk silaturahmi aja,Zir” ucapnya.</p> <p>Aku balas dengan langsung mengirim kontak umi ku padanya. Selang seminggu kami tak berkabar (yang ternyata selama seminggu itu ia beristkharah da menanyakan kepada gurunya untuk meminta restu pada mereka yang aku akui setelah kami menikah).</p> <p>6 Mei 2021</p> <p>Khitbah</p>	
--	--	--

	<p>Hari pertengahan bulan Ramadhan dibarengi dengan acara buka berrsama keluarga bang Amer dan kakaknya bang Alvin memutuskan untuk ikut dalam acara ini dengan niat silaturahmi keluarga. Walau jarak tempuh dari Bogor ke desaku sangat jauh sekitar 200km perjalanan tapi tanpa ragu bang Amer menempuh nya. Ia berangkat dari rumah sekitar jam sebelas siang dan sampai kerumah umiku Banten jam setengah nam memasuki jam berbuka puasa.</p> <p>Tak selang lama suara beduk menggema di sepanjang langit yang sudah</p>	
--	---	--

	<p>berubah menjadi oren jingga. Bertanda bahwa waktu berbuka puasa telah tiba dan karena ini berbanrengan dengan acarabuka bersama keluarga jadi cukup ramai dan bang Amer ditunjuk untuk memimpin buka puasa bersama kami yang sederhana namun hikmat ini.</p> <p>Tak lama mereka pindah ke ruang tengah yang ternyata sudah berkumpul semua keluargaku yang hadir kala itu. Jantungku berdegup kencang saat om yang selaku tertua yang berada di sana menyampakan bahwa kedatangan mereka kesini ternyata mempunyai niat</p>	
--	--	--

	<p>yang baik. Dibukanya omongan oleh bang Alvin selaku kakak terta bang Amer yang menyapaikan bahwa adiknya Muhammad Adzikro ini ingin meminta aku untuk menjadi istriya.</p> <p>Kami langsung menentukan tanggal akad yang dipilih bang Amer karena bang Amer ingin menkah di bulan syawal. Ditetapan pernikahan kami tanggal 10 juni 2021 da hari setelah hari lahir ustaz Arifin Ilham selaku ayah dari bang Amer.</p> <p>Pilihanku ada padanya, lalu degan jalan yang sangat tersusun kami di kasih jalan untuk bisa melangkah</p>	
--	--	--

	<p>bersama.</p> <p>Ternyata Allah mendengar doaku, jarak lamaran sampai itu sekitar 3 minggu degan segala persiapan mulai mulai dari busana pengantin, catering makanan dan segala lancar tanpa kendala.</p> <p>Hari kamis tanggal 10 juni, aku sudah sah menjadi istri ya, bertepatan malamnya alam jumat yang mulia.</p>	
	Penanda	Pertanda
	<p>Proses perjalanan dan pengalaman yang di lalui di kehidupan Zira. Proses perjalanan dan pengalaman yang di lalui di kehidupan Zira.</p>	<p>Perjalanan seorang Zira menjadi lebih baik dari masa lampaunya dalam segala proses yang di lakukannya hari demi harinya dan juga selain itu ada beberapa proses Zira utuk mengenal sosok Amer</p>

		dikehidupannya Zira sehingga banyak proses perjalanan pernikahan Zira dan Amer hingga sampai pada waktu yang tepat.
Shot	Dilog/Suara/Teks	Visual
Long Shot	<p>Day 50</p> <p>AIR MATA PERTAMA KAMI</p> <p>Sudah dua bulan ternyata kami menikah. Dengan segala canda tawa dan sikap humornya sampai aku lupa kapan terakhir aku menangis. Sampai aku menemukan semua hal nya dan aku mencintai setiap gerak kata yang keluar adanya.</p> <p>Zira ” Bang, tau gak,Adek tuh selalu nemu dua hal yang bikin sayang dan cinta adek namba di setiap harinya ke Abang,Adek bahagia banget,Bang.”</p>	 <p>Gambar 4. 6 Day 50 Air Mata Pertama Kami</p>

	<p>Bang Amer ” Abang juga sayang banget sama Adek. Gimana gak sayang coba? Udah masakan nya enak, baik, nurut, cantik bersyukur Abang dapet istri seebat Adek.”</p> <p>Zira” Abang jangan kaget yaaaa.”</p> <p>Bang Amer “Apaasihh ini, Abang penasaran deh.”</p> <p>Zira “ Abang buka mata pelan-pelan.”</p> <p>Bang Amer “Adek hamil?.”</p> <p>Zira “ Adek gatau , Bang. Soalnya garis satunya redup banget.”</p>	
--	---	--

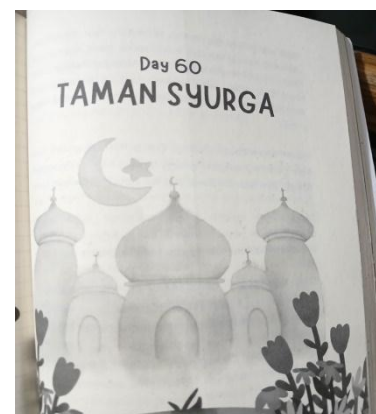
	<p>Zira “Waktu pas kemaren malem yang kita test bareng sama intan juga masih garis satu,tapi subuh tadi adek tes lagi hasilnya ini,kira-kira bener gak ya? Soalnya adek udah telat 5 hari.”</p> <p>Bang Amer “ Besok periksa yukk.”</p> <p>Zira “ yok tapi kita keep dulu ya,Bang. Jangan bilang siapa-siapa.”</p> <p>Bang Amer “ Iya sayangku,cintaku,Adek pokknya harus tetap seangat ada Abang disini,di sini,di sini.”</p> <p>Zira “bang, nanti Abang mau anak perempuan atau laki-laki?.”</p>	
--	--	--

	<p>Bang Amer “ Emmm. Abang mau anak laki-laki karena anak pertama laki-laki biar bisa bimbing adik-adiknya nanti. Kalau Adek apa?.”</p> <p>Zira “ kalau adek sama kayak abang, pengen anak laki-laki kalau anak pertama, biar jadi laki-laki tangguh”</p> <p>Tak terduga ternyata Allah punya rencana lain untuk kami, belum semingg bahkan baru 4 hari dari kunjungan terakhir kami ke dokter. Perrutku mengalami keram yang luar biasa sakit melebihi sakit haid hari pertama dan kedaan Bang Amer sedang ke Bintaro mengantar pesanan usaha madunya ke agen di sana. Berlanjut lebih dari 3 hari maka</p>	
--	--	--

harus kembali lagi karena dikhawatirkan ada sejenis kita di rahimku.

Kami sama-sama berusaha netral walau sangat berat. Sampai akhirnya aku mengalami hal menyakitkan ini,tapi aku tidak menyalahkan siapapun karena memang musibah dan mungkin ini cara Allah untuk lebih mengkokohkan pundakku dan pundak suamiku.

Tanpa kami sadar bahwa ternyata selama itu kami bisa saling menatap. Beberapa kali di setiap malam aku menangis karena setelah keguguran kami belum lagi dikasih anugerah anak sama Allah.

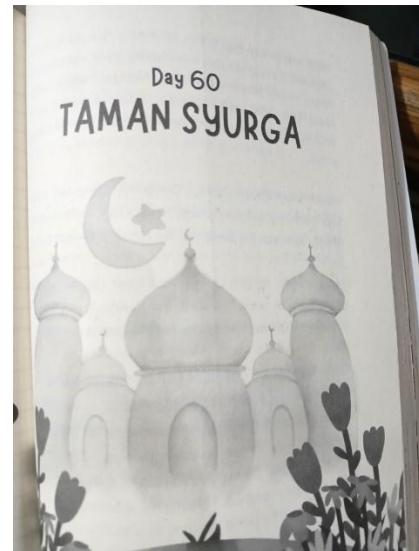


	Penanda	Pertanda
	<p>Panantian keluarga kecil Amer dan Zira mengalami duka yang tidak di sangka.</p>	<p>Penantian yang di nanti-nanti sepiap layaknya suami istri, Zira memberi kejutan kepada Amer yang berupa tespack bergmbarkan garis pudar tapi Amer dn zira berupaya meriksa kembali ke dokter yang di mana Allah memberi sesaat kebahagiaan yang di nanti keluarga Zira dan Amer. Sementara itu Zira sangat merasakan kecemasan yang besar di hadapinya tentang kehamilannya kepada orang yang di jumpinya.</p>
Shot	Dialog/Suara/Teksv	Visua
Long Shot	<p>Day 60</p> <p>TAMAN SYURRGA</p> <p>Kami lagi dalam perjalanan silahturahmi ke rumah saudaraku yang masih ada di Bogor sekalian mejengunk</p>	

saudaraku sedang sakit dan akhirnya Bang Amer mengajak aku untuk menjenguknya. Bang Amer memang sangat sayangn pada siapa pun dan kata Bang Amer kala ada yang sakit kita harus menjenguknya.

Setelah sampai,kami tidak terlalu lama dan memang karena yang sakit tidak bisa di jengunk terlalu lama juga. Jadi, setelah berdo'a dan ngash penguat pada keluarganya kami memutuskan untuk pulang. Selama di mobil Bang Amer menyetel banyak shalawat-shalawat nabi yang memang sangat adem di telinga.

Bang Amer lanjut bercerita kalau Bang Amer juga dulu waktu kecil sering sholawatan di mesjid,bahkan dulu sering



Day 60 Taman Syurga

	<p>disuruh para ustaz di rumahnya.</p> <p>Suara shalawatan sudah berhamburan di langit yang luas disambut dengan warna ruang yang semakin menggelap menandakan bahwa langit sudah kelabu dan waktu maghrib sudah menghampiri kami.</p> <p>Selama di perjalanan Bang Amer mengenali aku lagu-lagu para Syech, yang sangat Bang Amer suk itu lagu padang bulan karya Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf dan beberapa lagu serta nasyid serta shalawat kesukaannya.</p> <p>Kami mendekat pada masjid dengan halaman yang luas tersebut namun sangat ramai di kunjungi oleh orang-orang yang ingin bermajelis bersama, ramai</p>	
--	---	--

	<p>sekali sampai aku bingung.</p> <p>Zira “ Abang,rame banget yah majelisnya”</p> <p>Bang Amer “ Selamat datang di taman surge,istriku.”</p> <p>Selesai majelis aku diajak Kak Tata untuk berziarah ke makam ibunda dari habib dan Hasan untuk memberikan doa serta pahala karena mendoakan orang yang sudah tiada.</p> <p>Malam minggu yang luar biasa, beda dari yang lain, kami berlomba-lomba untuk menemui cintamu lewat majelis-majelis indahmu Yaa Rabb.</p> <p>Dengan di persunting oleh laki-laki ini, aku bisa menikmati setiap sudut dari sisi</p>	
--	---	--

	kehidupanmu. “Ya Allah terima kasih banyak. ”	
	<i>Pertanda</i>	<i>Penanda</i>
	Amer membawa Zira ketempat yang majelis di mesjid dimana tempat salah satu favorit Amer yang di juluki taman surga tempat berburu amal selain itu juga Zira dan Amer zirarah ke tempat ibunda Habib dan Hasan.	Amer dan Zira menjengunk saudara yang sedang sakit dan mendatangi kajian di mesjid lalu menyempatkan mengujungi ziarah pemamkaman ibunda Habib dan Hasan
<i>Shot</i>	<i>Dialog/Suara/Teks</i>	<i>Visual</i>
Long Shot	Day 67 SAHABAT SURGA Sinar matahari mulai merambat dan membuat suhu ruangan menjadi lebih gerah dari	

biasanya. Aku bersiap untuk pergi kerumah salah satu sahabatku Intan, untuk mengumpul dan masak-masak bersama.

Aku bahagia bertemu mereka dan bis cerita serta barbagi ilmu bersama. Dari ber-2 menjad ber-5 ada Intan, Tami, Ica, dan kakakk kami semua Kak Tata.

Aku bersyukur dipertemukan mereka dan semakin menjadi dekat dengan hadirnya kami ke majlis. Walau memang aku dengan Intan sudah kenal lebih jauh bahkan dari sebelum menikah, namun aku bisa lebih dekat dengan setelah kami bermajlis bareng.

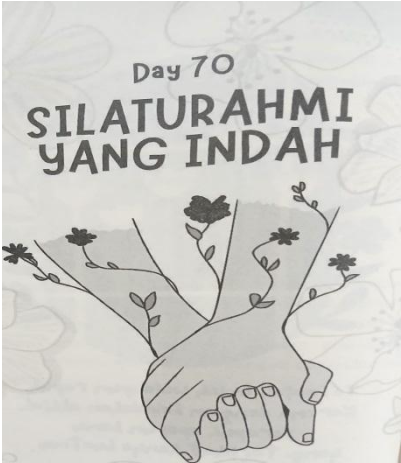
Tanpa sadar kami melakukan



Gambar 4.7

Day 67 Sahabat Surga

	<p>hal-hal indah untuk sebuah pertemanan. Dipertemukan oleh perempuan-perempuan hebat membawaku menjadi hebat juga dengan segala pelajaran serta pengalaman hidup yang kami ambil pelajarannya.</p> <p>Mereka orang hebat dengan segala kisah yang beragam dan rumit, mereka bisa melaluinya.</p> <p>Aku banyak belajar lewat pertemannya ini.</p> <p>Banyak yang aku ambil dari kisah dan pengalaman hidup mereka tanpa sadar kami saling peduli dan saling melindungi.</p> <p>Sampai perjalanan pulang beberapa kali aku bilang kepada Bang Amer bahwa aku sangat bersyukur bertemu mereka dan sangat bersyukur</p>	
--	---	--

	bisa bersamanya.	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	Zira berkumpul dengan temannya, untuk melakukan masak-masak dan bercerita. Zira merasakan senang bersama sahabatnya karena selalu mereka pergi kajian, dan bertukar cerita menjadikan suatu pengalaman. Zira selalu bilang ke Amer kalau zira bersyukur bertemu sahabatnya.	Zira berkumpul dengan Intan, Tami, Ica, Kakak Tata. Berkumpul masak-masak, dan Zira selalu menyampaikan ke Amer bahwa Zira beruntung dan Bersyukur bertemu dengan Sahabatnya dan bersama Amer.
<i>shot</i>	<i>Dialog/Suara/Teks</i>	<i>Visual</i>
Long Shot	Setelah diskusi panjang tentang kehidupan meminta saran yang baik, akhirnya kami memulai untuk membuat podcast. pertanyaan demi pertanyaan semua kami jawab dengan seru, sering kali Bang Amer Menggenggam tangan ku saat aku menceritakan masa lalu aku walau sekilas.	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 8</p> <p style="text-align: center;">Day 70 Silaturahmi Yang Indah</p>

	<p>Sampai ada pertanyaan yang cukup mengejutkan namun aku merasa tak masalah dengan pertanyaan itu. “ Zira,zira siap gak dipoligami?” tanya kak Oki.</p> <p>Aku sudah tahu ini akan ditanyakan dan Ka Oki sudah konfirmasi akan itu dan aku siap untuk menjawab karena memang aku ingin memberi kesan yang sudah tersebar luas akan jeleknya poligami. Aku ingin memberikan kesan bahwa poligami bukan suatu yang buruk jika dilakukan oleh orang yang tepat dan mengerti ilmunya bukan hanya sekedar nafsu lainnya.</p> <p>Selang beberapa hari podcast kami ramai di Youtube dan</p>	
--	--	--

	<p>hampir 10 ribu yang nonton bahkan belum satu hari sampai ramai jadi perbincangan di Tiktok dan Instgaram. Dari situ akhirnya kami banyak diundang untuk poadcast bareng Bang Atta Ulkarim dan Habib Abdulah.</p> <p>Minggu ini memang banyak banget diundang poadcast sampai datang hari sangat istimewa. Kami diundang dari adik guru kita Habib Adullah dan kami diundang beserta sahabat bang Amer yaitu Syakir.</p> <p>“Ya Allah jangan hilangkan kebahagiaan itu dari suamiku, lancarkan rezekinya, lancarkan segala urusannya dan baikkan tereus hatinya .” Doaku dalam hati</p>	
--	---	--

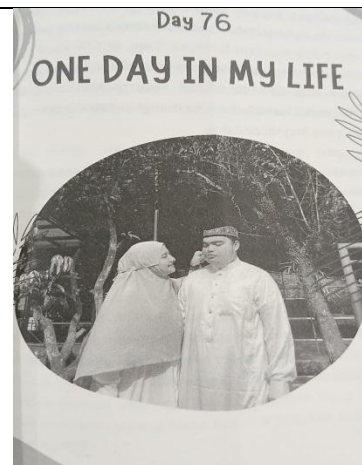
	sambil memandang wajah suamiku.	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	Amer dan Zira mendatangi rumah Ustazah Oki Setiana Dewi untuk podcast dan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah di beritahu sebelumnya kepada zira mengenai Poligami. Dan beberapa hari kemudian podcast tersebut buming mencapai 10 ribu views dan adda juga sahabat Amer mengundang mendatagi podcast mereka.	Amer menamatkan panggilan untuk silaturahmi dengan tujuan podcast untuk shering pengalaman rumah tangga Amer dan Zira banyak di kagumi kalangan milenial. Amer juga mengajak Zira untuk mendatangi silaturahmi podcast Uztazah Oki Setianadewi dan Syakir Daulay sahabat Amer.
<u>Shot</u>	<u>Dialog/Suara/Teks</u>	<u>Visual</u>
Long Shot	Day 76 ONE DAY IN MY LIFE Dulu aku sering memimpikan kehidupan yang layak dicintai,disayangi,dijadikan	

prioritas dan tak membiarkan aku menangis. Aku selalu bermimpi setenang apa ya aku, jika mendapatkan kehidupan yang indah dan mendapatkan yang kita mau? Bahkan ada yang mendengar serta memeluk kita saat kita lelah.

Aku selalu percaya di suatu hari nanti,aku pasti mendapatkannya ,setelah penantian dan derai air mata yang berbak-bak. Akhirnya,aku menemui ketenangan itu melalui dia,suamiku.

Bang Amer “ Dek,kita nge-date yuk sore ini,kita pacaran halal dulu.”

Bang Amer “ Sini,duduk disamping Abang. Kita mau



Gambar 4. 9

Day 76 One Day In My Life

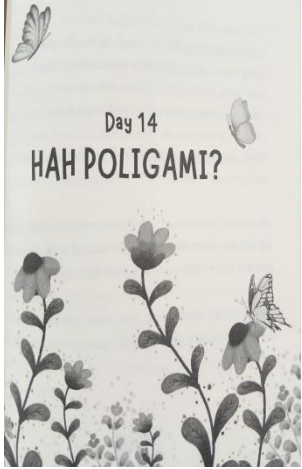
	<p>nonton apa?”</p> <p>Sepanjang perjalanan ,kami tidak saling melepaskan tautan tangan sore ini. Kami bener-bener nge-date seperti orang pacaran. Kami keliling banyak toko,pergi ke tempat furniture hanya untuk saling menghayal.</p> <p>Kencan yang indah , selalu aku rindukan dan selalu aku mimpikan dulu. Menonton film kesukaan babreng orang yang aku cintai. Walau jarak tersekat satu kursi karena memang kondisi masih belum kondusif bekas virus corona. Tapi , kami tak terhenti saling memainkan tangan masing-masing.</p> <p>Kunjungan dadakan kami memang tidak mudah</p>	
--	---	--

	<p>menemukan hotel. Setelah keliling-keliling, akhirnya kami menemukan hotel yang bagus di Cisarua Puncak.</p> <p>Staycation dadakan kami dimulai,dengan hati yang tenang dan bahagia. Kami berdua banyak melakukan hal yang biasa dilakukan oleh dua insan yang saling mencintai. Kami banyak bercerita,bermadu kasih dan saling berpelukan untuk mendapatkan kehangatan yang indah.</p> <p>Disuatu hari dan ternyata hari ini dan hari-hari seterusnya aku mendambakan hal ini selalu,bersamanya adalah sebuah mimpi indah yang terwujud. Mencitainnya adalah sejarah cintaku yang terhebat</p>	
--	---	--

	<p>dan untuk menemanimu, berada di sampingmu, menyapamu di setiap pagi itulah wujud cinta yang nyata. Aku, mencintainya, sungguh.</p>	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	<p>Zira dan Amer keluar malam minggu pergi untuk nonton film bioskop layaknya orang pacaran tapi mereka melakukan nya setelah nikah dan mengelilingi mol</p>	<p>Hari-hari dalam kehidupan zira, zira bersaa Amer pertama kali kencan halal setelah dari mereka menikah, inilah impian zira sebelum menikah kencana dambaannya terwujud selain itu rasa peratian yang zira harapkan juga mendapatkan nya.</p>
<i>Shot</i>	<i>Dialog/ Suara/ Teks</i>	<i>Visual</i>
<p>Long Shot</p>	<p>Day 100</p> <p>CINTA DAN IKATAN BATIN</p> <p>Bang Amer “ Dek, jangan melamun. ”</p> <p>Zira “ Ehh, ha engga kok, Bang.”</p> <p>Bang Amer “ Kenapa sayang ?”</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 10</p>

	<p>Zira “ Bang.”</p> <p>Bang Amer “ Heemmm.”</p> <p>Zira “ Bang, kok Adek deg- degan yaa kalau mau ketemu banyak orang.?”</p> <p>Bang Amer “ Apa yang bikin Adek deg-degan coba kasih tau Abang , siapa tau Abang punya solusi.”</p> <p>Akhirnya aku menceritakan kecemasan aku tentang pertanyaan “ kapan hamil”,itu.</p> <p>Bang Amer “ Kita hanya perlu meminta doa mereka saja,siapa tau doa mereka dikabulkan sama Allah kan ?”</p>	Day 100 Cinta Dan Ikatan Batin
--	--	--------------------------------

	<p>Bang Amer mengelus kepalaku “ istri salehahku.”</p> <p>Hatiku tenang kembali. Kemana pun akuk pergi jika bersamanya, maka aku akan terus merasa nyaman dan aman.</p> <p>Sesakali Bang Amer melirikku terdahulu seolah memberikan dukungan dan semangat.</p> <p>Sesekali malah Bang Amer yang jawab untuk mereda pertanyaan- pertanyaan seperti itu.</p> <p>Dari sekian banya hal yang bikin hati sesak tapi Allah selalu memberikan penawaran .</p> <p>Mungkin, jika bukan Bang Amer yang jadi suamiku, aku idak akan bisa setegar ini. Dan begitupn sebaliknya, kami memang di pertemukan untuk</p>	
--	---	--

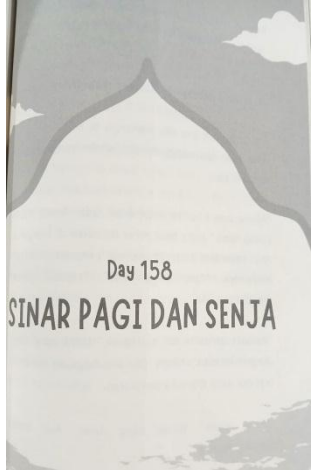
	saling melengkapi dan saling menyempurna bersama walau memang sempurna hanya untuk pemilik semesta.	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	Zira bercerita dengan amer di dalam mobil saat di perjalanan,Zira takut dengan pertanyaan orang megenai kehamilan dengan ekspresi sedih,namun Amer menguatkan Zira dan melirih ke arah Zira.	Sewaktu Zira bersama Amer, Zira merasa takut untuk menemui orang dengan pertanyaan-pertanyaan prihal kehamilan zira,namun Amer peka perasaan cemas Zira namun Amer pun tetap menyemangati Zira , dan zira pun kembali tegar karna Amer menyempurnakan hidup zira.
<i>Shot</i>	<i>Dialog/Suara / Teks</i>	<i>Visual</i>
Long Shot	Day 14 HAH POLIGAMI Sinar matahari mulai menyoroti ruangan kamar-kamar dari sela-sela jendela. Aku yang sedang bersiap untuk mandi setelah memberi sarapan untuk Bang Amer karena ingin ditemani saat	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 11 Day 14 Hah Poligami</p>

	<p>makan.</p> <p>Bang Amer “ Dek, seminggu lagi Idul Adha , gimana kalau kita qurban yuk.”</p> <p>Zira “ Ayo, Bang! Adek juga niat mau qurban eheheh .”</p> <p>Bang Amer “ Adek, gak sarapan ?”</p> <p>Zira “ Udah dongg eheheh soalnya laper kalau nunggu Abang.”</p> <p>Bang Amer “ Nanti bareng dong, yah.”</p> <p>Zira “ Iyah,Abang. Maaf ya Adek makan duluan eheheh.”</p> <p>Dodi “ Boss, berhasil nih</p>	
--	--	--

	<p>sepertiga malamnya.”</p> <p>Bang Amer “ Iyalah,Dod. Lu kapan nyusul, ngomong mulu mau nikah, akhirnya kedeluan Ane,Dod.”</p> <p>Dodi “ Doain aja ya Boss, biar bisa nikah ama turab (turunan arab) kayak Ente. ”</p> <p>Lalu mereka akhirnya membahas sesuatu yang sensitif. Sampai kemasalahan poligami walau Bang Amer membahasnya sambil bercanda, “Dek, Abang mau nanya,kalau misalkan nanti,ini misalnya Abang poligami gimana ?”</p> <p>Zira “ Gak apa-apa, Bang. Ini masalah takdir,lagian walau</p>	
--	--	--

<p>menikah bukan berarti Abang punya Adek seutuhnya. Adek kembalikan lagi ke Abang apakah Abang mampu untuk itu. Kalo mampu ya silahka.”</p> <p>Bang Amer dan Dodi “ MasyaAllah”</p> <p>Zira “ Tapi biasanya cowo kalo di bolehin poligami gak suka ga jadi kan?”</p> <p>Suasana sedikit hening di dalam mobil hanya suara murottal Al-Quran yang terdengar samar-samar dari audio mobil.</p> <p>Bang Amer “ Dek.”</p> <p>Zira “ Eemmm”</p> <p>Bang Amer “ Dek, maafin</p>	
--	--

	<p>Abang ya tadi membahas poligami. Abang tu ini gak nyaman untuk Adek. Kita baru nikah juga, malah udah bahas kayak gitu. “pungkas Bang Amer seraya memandangu dengan dalam.</p> <p>Dipersekian detik kami mampu meminimalisir masalah, saling mencoba memahami dan saling mencoba mengerti satu sama lain. Bukan hal mudah jika bukan dia, jika bukan Bang Amer, apakah aku mampu ?.</p>	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	<p>Di dalam mobil dengan lantunan syahdu murotal Amer menyakinkan Zira dengan pertanyaan temannya mengenai poligami kepada Zira, dan Zira sangat kaget dengan pertanyaan</p>	<p>Dodi bertemu Amer dan Zira. Terjadi pertanyaan membahas tentang poligami saat bertemu kalimat tersebut membuat hati Zira menjadi kaget namun Zira mencoba berusaha tenang di depan mereka</p>

	tersebut , namun Zira mencoba memahami dan mengerti situasi.	dan juga menjawab dengan bijak. Namun, di kala selesai dari pembahasan Amer mencoba menjelaskan dengan baik dan meminta maaf kepada Zira karna pertanyaan yang membuatnya kaget.
Shot	Dialog / Suara / Teks	Visual
Long Shot	<p>Day 158</p> <p>SINAR PAGI DAN SENJA</p> <p>Pagi ini adalah hari ulang tahunku yang ke 21 tahun , dengan surprise yang sederhana Bang Amer selaku suami memberikan pelukan hangat serta doa yang hikmat utukku. Ia memeluk dan memohon kepada Allah untu terus menjaga dan membahagiaan aku.</p> <p>Bang Amer “ Abang punya hadiah untuk adek. Udah Abang</p>	 <p>Gambar 4. 12</p> <p>Day158 Sinar Pagi Dan Senja</p>

	<p>siapin cukup lama.”</p> <p>Zira “ Apa,Bang. Apa?”</p> <p>Bang Amer “ Rahasia hehehe liat aja besok .”</p> <p>Bang Amer “ Uhuk, Uhuk .”</p> <p>Zira “ Abang batuk udah minum obat belum ?”</p> <p>Bang Amer “ Udah,kayaknya, Abang kecapeaan ,Dek. ”</p> <p>Sorenya aku dan Bang Amer berkunjung ketempat mie aceh terena di dekat rumah kami,seperti biasa kami makan mie aceh kesukaan Bang Amer dan aku pun menadi sangat suka dengan mie nya.</p>	
--	---	--

	<p>Bang Amer “ Abang belum ajak Adek ke Aceh,nanti kalau udah bisa ke san,Abang mau ajak Adek kulineran enak-enak di sana ya.”</p> <p>Zira “ Iya, Adek pengen banget ke Aceh soalnya lautnya bagus.”</p> <p>Bang Amer “ Nanti kita ke sana ya.”</p> <p>Dari mie aceh kami memutuskan untuk pergi kerumah intan,sahabatku jarak rumah kami dekat. Lanjut berjalan , aku memeluknya erat dari belakang. Mencium punggungnya berkali-kali karena sangat suka aroma khasnya yang harum. Dengan udara yang cukup dingin aku</p>	
--	--	--

<p>Merasa kehangatan di sisinya.</p> <p>Zira “ Bang, ke dokter yuk!, Abang gak berenti batuk terus.”</p> <p>Zira “ Nanti kita pulang minta jemput bang Markis aja ya ?”</p> <p>Waktu sudah menunjukkan malam,kami memutuskan untuk pulang. Bang markis jemput kami. Kami menikmati perjalanan dengan hening karena Bang Amer tertidur di bahuku. Aku ters mendengar batuknya terdengar cukup khawatir karena batuknya terdengar menyakitkan.</p> <p>Zira “ Bang, ke dokter yuk!”</p> <p>Bang Amer “ Iya,nanti Abang minum obat biasa dulu,</p>	
--	--

	<p>kecapean kayaknya ini Abang .</p> <p>”</p> <p>Azan subuh terlantun indah, di tambah suara Bang Amer yang menyejukkan , akhirnya kami ke masjid bersama. Mendengarkan Hollaogh subuh yang biasa adda di mesjd az-Zikra. Setelah itu Bang Amer mengajak aku jalan ke sebuah perumahan gak jauh dari rumah. Menunjukkan sebelah rumah , aku terheran karena memang untuk apa datang ke sini .</p> <p>Zira “ Ini rumah siapa, Bang ?”</p> <p>Bang Amer “Selamat datamg di rumah kita, Dek. Ini hadiah ulag tahun Adek, Untuk kita berdua.</p> <p>Abang beliin ini u tuk Adek, biar kita bisa mulai dadri nol</p>	
--	---	--

	<p>dan berjuang berdua untuk rumah tangga kita . ”</p> <p>Zira “ Ini , beneran bang?”</p> <p>Bang Amer “ Iya, Dek. Beneran. Mafin Abang ya. Sekarang kita mulai lagi rumah tangga kita disini ya, Dek. ”</p> <p>Zira “ Terima Kasih ya, Bang. Terima kasih.</p> <p>Namun kondisi Bang Amer dan batuknya tak terhenti itu membuat aku khawatir amat dalam sampai akhirnya membawanya untuk periksa ke dokter.</p> <p>Bener saja ternyata ada masalah di paru-paru nya terenda m dan itu yang menimbulkan enggap</p>	
--	--	--

	<p>sering batuk-batuk.</p> <p>Demi kesehatan Bang Amer akhirnya dokter menyatakan untuk rawat inap selama 2 hari untuk mengurangi kadar air di paru-parunya.</p> <p>Bang Amer “ Maafin Abang ya, malah sakit sekarang.”</p> <p>Zira “ Ehmmm gak boleh kaya gitu, Abang di suruh rehat biar gak terlalu sibuk. ”</p> <p>Dengan penuh perhatian aku terus bersamanya.</p> <p>Memeluknya dan terus kasih semangat untuk bisa sembuh.</p>	
--	---	--

	<p>Setelah 2 hari aku merawatnya , akhirnya kondisi Bang Amer jadi jauh membaik. Walaupun batuknya masih terdengar , tapi tak sesering saat awal-awal.</p> <p>Setelah itu kami seperti biasa syukuran atas ulang tahunku di sebuah rumah makan bersama keluarganya. Lagi, aku diberikan sebuah kado kalung berlian yang sangat cantik.</p> <p>Bang Amer “ Dek, niatnya Abang pengen beli bunga untuk Adek, tapi Adek jauh lebih berharga untuk itu. ”</p> <p>Bang Amer “ Adek persi seperti berlian ini, hanya Abang yang bisa menikmatinya”.</p>	
--	---	--

	<p>Aku tersipu malu dan mencium tangannya ungkapan aku sangat bersyukur karena menjadikannya sebagai suamiku.</p> <p>Hariku kembali menjadi sangat hangat.</p>	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	<p>Di hari ulang tahun Zira yang ke 21 tahun Amer memeluk Zira dan memberi surprise. Sore nya Amer dan Zira pergi ke tempat makan mie aceh. Di sea-sela mereka makan Amer ingin mengajak Zira ke Aceh. Setelah makan mereka pergi kerumah teman mereka yang tak jauh dari</p>	<p>Pada ulang tahunnya yang ke-21, Zira mendapat kejutan sederhana dari suaminya, Bang Amer, berupa pelukan hangat dan doa. Meski Bang Amer dalam keadaan batuk, mereka tetap pergi makan mie Aceh dan merencanakan perjalanan ke Aceh.</p> <p>Keesokan harinya, Bang Amer memberinya hadiah berupa rumah</p>

	<p>tempat makan,di perjalanan Zira memeluk erat Amer di motor dan mencium punggung Amer memiliki aroma khasnya, azan subuh berkumandang setelah hollaqoh paginya amer berjalan pulang dari masjid ingin menunjukkan hadiah untuk Zira yaitu rumah,namun semakin sering batuk yang dilami dengan Amer yang akhirnya Zira membawa Amer ke rumah sakit untuk di periksa setelah di periksa akhirnya dokter memutuskan untuk di rawat,dan Amer memberikan hadiah lainnya berupa kalung berlian untuk Zira.</p>	<p>baru untuk memulai hidup bersama. Namun, batuknya semakin parah, dan setelah diperiksa, dokter mendiagnosis masalah paru-paru yang memerlukan rawat inap dua hari. Setelah sembuh, mereka merayakan ulang tahun Zira, di mana Bang Amer memberi hadiah kalung berlian, membuat Zira merasa sangat bersyukur dan bahagia.</p>
Shot	Dialog / Suara / Teks	Visual
Long Shot	<p>Day 160</p> <p>Hadiah,Hujan dan Pantai</p> <p>Cuaca yang lembab</p>	

<p>menggambarkan hari ini sudah memasuki akhir tahun memang sudah saatnya musim penghujan dan lembab menjadi kebiasaan yang hadir di kota hujan ini.</p> <p>Amer “ Dek,Jumat ini kita ke Banten yuk,ke rumah ini.”</p> <p>Zira “ Hah? Beneran, Bang? Jauh lo lagian Abang belum pulih nanti aja kalo Abang udah sehat.”</p> <p>Amer “ Gak apa-apa. Abang kangen umi sama kan Abang belum terlalu dekat sama keluarga Adek yang disana sekalian aja kita bikin syukuran nikah kita disana kan belum.”</p> <p>Amer “ Tapi, sebelum itu Abang mau beli hadiah dulu untuk mamah dan umi.”</p>	<div data-bbox="948 539 1299 999" data-label="Image"> </div> <p>4. 13</p> <p>Day 160 Hadiah,Hujan, Dan Pantai</p>
---	--

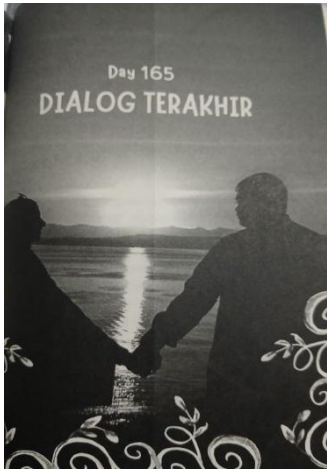
	<p>Kami berdua membelikan hadiah gelang emas yang lumayan mahal karena memang saat ini memang rezeki kami sedang baik jadi apa salahnya menghadiahi mamah dan umi kami.</p> <p>Setelah meminta rida mamah, kami pamit namun sempat menyampaikan rencana syukuran nikah kami nanti yang mungkin akan digelar di ulan Desember mendatang.</p> <p>Memakan waktu yang cukup lama hampir 5 jam perjalanan daerah cukup bikin tulang belakang kami pegal. Namun, karena pemandangan jalannya yang cukup bagus terobati walau sedikit.</p>	
--	---	--

	<p>Takloma kami sampai, sudah banyak disediakan makan malam keluargaku. Kami makan bersama dan banyak ditanya perihal kedatangan kami ke sini.</p> <p>Hari ini memang sangat baik dan Bang Amer juga menyampaikan niatnya untuk mengadakan resepsi kecil-kecilan sebagai bentuk rasa syukuran di Banten karena memang saat hari nikah kami, keluarga umi banyak yang tak bisa hadir karena jarak yang cukup jauh, jadi memang niat untuk bikin acara di sini.</p> <p>Sesampainya kami di pantai, aku dan bang Amer langsung menuju pesisir pantai dan</p>	
--	---	--

	<p>bermain sambil menunggu para kerabat datang. Bang Amer selalu ada di sampingku entah mengapa dia selalu ingin berada di sampingku. Laut kala ini sedang mendung dan memangnuasanya jadi lebih sandu disertai gerimis kecil yang tak kunjung menjadi hujan. Namun, kami berdua menikmati, kebersamaan yang sendu dengan nuansa pantai yang indah.</p> <p>Kami mulai makan bersama. Aku menyiapkan makanan untuk bang Amer, ia ada di sampingku, namun entah wajahnya sangat pucat. Aku berbisik padanya, “Aku menatapnya cukup dalam dan ia memberiku sinyal untuk jangan khawatir.</p>	
--	---	--

	<p>Lantas aku berdoa kepada Allah, “ Ya Allah,aku mencintainya, ya Allah aku sangat bahagia bersamanya.” Doaku lirih dalam hati. Bang Amer hanya mentapku dalam dan memelukku kembali. Aku pandagi langit pantai yang sudah menjingga karena senja serta gerimis hujan yang masih setia menyirami pasir-pasir karena lautan. Aku menikmatinya sambil bersandar di bahu suamiku yang kokoh. Dengan belaian tangan yang terus mengusap pipiku,kami menikmatinya.</p> <p>Seolah hal ini adalah hadiah terindah dari Allah untukku. Memori ini akan aku simpan sampai kapan pun.</p>	
--	--	--

	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	<p>Amer mengajak Zira ke luar kota ke kampung Zira untuk membuat syukuran pernikahan mereka, namun Zira sempat menolak karena kondisi Amer yang belum begitu pulih, kemudian Amer membeli hadiah untuk Mamah dan Umi karena usaha mereka sedang naik daun. Sebelum mereka pergi berpamitan dengan mamah dahulu, perjalanan yang di tempuh 5 jam, sesampai di tujuan keluarga Zira semua menyambut kedatangan Amer dan Zira dan di langsung makan bersama, di sela makan bersama Amer ingin melakukan syukuran pernikahan nya di kediaman</p>	<p>Cuaca lembab menandakan musim penghujan di kota mereka. Amer dan Zira berencana ke Banten untuk mengunjungi keluarga dan mengadakan syukuran pernikahan yang belum sempat dilakukan. Meski Amer belum pulih sepenuhnya, ia tetap ingin pergi karena rindu dengan umi. Mereka membeli hadiah untuk mamah dan umi sebelum berangkat. Setelah perjalanan panjang, mereka tiba di Banten, disambut makan malam keluarga. Di pantai, mereka menikmati kebersamaan meski Amer tampak pucat. Zira berdoa untuk kebahagiaan mereka, menyadari momen tersebut sebagai hadiah indah dari Allah.</p>

	<p>keluarga Zira tersebut, keesokan nya Amer dan Zira ke pantai, kala pantai sedang mendung mereka menikmati moment bersama dan zira bersandar di pundak Amer dan Amer membelai tangannya ke pipi Zira.</p>	
Shot	Dialog / Suara / Teks	Visual
<p>Long Shot</p>	<p>Day 165</p> <p>DIALOG TERAKHIR</p> <p>Langit kota bogor yang selalu mendung di akhir bulan November seolah menjadi saksi sedihku di bulan tersebut.</p> <p>Keadaan bang Amer tak kunjung membaik dan akhirnya dokter menyuruh untuk rawat inap kembali.</p> <p>Sebenarnya keadaan ku pun</p>	

	<p>seddangg tidak sehat,badan ku panas dan magh ku kambuh,bahkan aku ikut menebus obat saat administrasi.</p> <p>Tapi aku harus tampil sehat di hadapan suamiku. Sakit rasanya melihatnya kesakitan . kami sempat bercanda beberapa kali karea bang Amer masih layaknya tidak sakit kami masih menghabiskan waktu untuk menonton Netflix berdua di ranjangnya.</p> <p>Namun,napas bang Amer masih sering tersengal hingga akhirnya dokter memberikan oksigenuntuk membantu bang Amer bernafas dengan enak.</p> <p>Bang Amer mengalami masalah di paru-paru dan liver nya yang</p>	<p>Gambar 4. 14 Day 165 Dialog Terakhir</p>
--	---	--

	<p>akhirnya dokter menyarankan perawatan yang cukup lama yaitu 10 hari. Aku cukup syok karena memang sangat di luar perkiraan aku. Padahal tanggal 10 Desember, kami niat menyelenggarakan acara syukuran nikah di Banten.</p> <p>Setelah mengetahui itu lantas akuu menghubungi kelurgaku untuk me-reschedule acaranya sampai bang Amer sembuh.</p> <p>Sontak aku langsung mmanggil suster dan dokter juga untuk mengecek keadaan bang Amer. Bang Amer menggigil dan melihatnya sungguh itu menyakitiku.</p> <p>Sampai semua suster serta dokter juga mampir ke ruangan untuk mencoba menurunkan</p>	
--	---	--

	<p>suhu badan bang Amer yang sangat tinggi.</p> <p>Hatiku perih melihatnya di suntik sana-sini. Akhirnya suhu bang Amer menurun. Aku di bekali alat kompres untuk jaga bang Amer dan mengompres dahi serta lehernya agar menjaga suhunya tetap stabil.</p> <p>Suatu sore bang Amer memanggilku untuk duduk di sampingnya seperti biasa memintaku untuk memeluknya. Ia mengeluh sangat ngantuk tapi ia tidak bisa tidur, ia pun berbaring ppada pangkuanku. Cukup lama mungkin sekitar 20 menit ia terbangun untuk salat ashar. keadaan aku saat itu sedang datang bulan jadi aku tak salat berjamaah denganya.</p>	
--	--	--

	<p>Keesokannya dari pada bengong di rumah dan keadaanku pun sudah membaik,akhirnya aku meyeamatkan diri untuk mengecek rumah kami yang sedang direnovasi. Memang sudah hampir selesai prosesnyya. Lokasinya tidak jauh,masih di daerahh sentul.</p> <p>Tiba-tiba aku di tefon mamah mertuaku.</p> <p>Mamah “ Nak,cepat ke rumah sakit,bang Amer masuk ICU.”</p> <p>Mamah “ Nak, Zira di sini ,Nak.”</p> <p>Amer “Dek, Abang engap,gak bisa napas.”</p>	
--	--	--

<p>Zira “Semangat ya,Abang. Abang pasti sehat,Adek ada di samping Abang.Abang jangan khawatir ya.”</p> <p>Amer “Dek, maafin Abang ya.”</p> <p>Zira “ Abang gak perlu minta maaf ke Adek. Abang pasti sembuh,harus positif ya Abang.”</p> <p>Dokter juga menyarankan untuk bang Amer tidak boleh tertidur untuk menjaga kesadarannya tidak hilang.</p> <p>Amer “ Dek,Abang ngantuk,tapi gak boleh tidur ya? Adek tepuk tangan Abang ketiduran ya,bangunin Abang.”</p> <p>Zira “Dek,Abang malah tambah ngantuk denger cerita Adek.”</p> <p>Zira “Abang kuat ya,Abang</p>	
--	--

	<p>harus sembuh pokoknya.”</p> <p>Tak lama suster datang untuk membawa bang Amer menuju ruang ICU. Tak lama ada dokter menghampiriku.</p> <p>Dokter “ Keluarganya, pak Amer?”</p> <p>Zira “ Iya, saya istrinya,Dok.”</p> <p>Dokter “Bu,keadaan saat ini,pak Amer sedang mengalami pemberhentian jantung dan sekrang sedang kami usahakan untuk mengembalikan detak jantungnya lagi. Tapi, ibu jangan khawatir kami usahakan sebaik kami,kalau begitu saya pamit ya,Bu.” Zira “ Ya,Allah jangan ambil bang Amer dulu,hamba belum siap,hamba</p>	
--	--	--

	<p>masih butuh beliau.”</p> <p>Keadaan bang Amer semakin memburuk dan sekitar jam 10 malam kami sekeluarga dipanggil oleh dokter untuk memberi tahu keadaan bang Amer.</p> <p>Dokter “ kemungkinan untuk sembuh 5% karena pembuluh darahnya sudah pecah tapi tetap kami usahakan.”</p> <p>Zira “ Aku ga siap ya Allah,aku ga sanngup. Abang udah cape ya?Abang mau istirahat?Adek belum siap,Bang.Haruskah adek ikhlas,Bang.?”</p> <p>Lalu setelah semua keluarga pulang dan dokter menyuruhku untuk istirahat juga.</p>	
--	--	--

	<p>Aku ke atas untuk istirahat sebentar namun aku terus membaca Al-Quran untuk menguatkan diriku sendiri. Tak lama mungkin hanya 20 menit. Tiba-tiba dokter mendatangi ruangan kami dengan wajah panik.</p> <p>Aku tak tahu dokter bilang apa karena akku langsung berlari,aku berlari tanpa sandal. Aku tau ini bukan kabar baik</p> <p>Zira “ Abang kuat,Abang harus bangun.”</p>	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	Di kota Bogor bulan Desember	Kondisi Bang Amer semakin

	<p>Menjadi saksi Amer kembali sakit dengan keadan lebih parah masuk ke ruang ICU, semua keluarrga juga hadir di rumah sakit tersebut dan mendoakan kondisi Amer,dan Dokter memberitahu ke keluarga kalaup pasien tidak boleh tertidur di karenakan kritis dan kondisi buruk untuk kepulian nya hanya 5% ,Zira berdoa dn membca Alquran tidak lama haya 20 menit Dokter memberi tahu kalau keaadaan Amer sangat buruk,namun Zira paham dari raut wajah Dokter tersebut dan Zira berlari ke rungan bang Amer dan berbisik ke telinga Amer menguatkan Amer.</p>	<p>memburuk pada akhir November, meskipun ia dan istrinya masih berusaha menikmati waktu bersama. Dokter menyarankan rawat inap karena masalah pada paru-paru dan hati. Ketika Bang Amer masuk ICU, istrinya berusaha kuat, meski hatinya hancur melihat suaminya menderita. Kondisi Bang Amer terus menurun hingga mengalami henti jantung, dengan peluang sembuh hanya 5%. Sang istri, Zira, merasa tidak siap, namun tetap berharap dan berdoa agar Bang Amer bisa bertahan.</p>
Shot	Dialog / Suara / Teks	Visual
Long Shot	Day 172 SELAMAT JALAN SAYANG	

Seketika, seolah petir
menyambar seluruh tubuhku
yang kelu kugenggam erat
tangan dan membisikan sepatah
kata lirih di telinganya

Zira “ Abang,bangun yuk?masih
banyak mimpi yang belum kita
capai,ayo Abang kita bangun!!!”

Dokter “ Mba, Ibu semuanya.
Selama 5 menit terakhir sudah
tak ada respon dari jantung bang
Amer, kita harus
mengikhlaskan kepergiannya.”

Zira “ Ya Allah kenapa harus
aku ? belum cukupkah engkau
mengambil orang-orang
tersayangku yang terdahulu?
Kenapa aku selalu ditinggalkan
orang yang aku sayang?”
Aku terlukai tak berdaya



4. 16 Day 172 Selamat Jalan Sayang

	<p>menatap jenazah orang sangat aku cintai dan sayangi.</p> <p>Pikiranku masih memastikan apakah ini mimpi ? Tetapi mengapa begitu nyata? Aku perhatikan sekeliling ruangan yang sayu dengan banyak deru air mata. Lalu , dengan lunglai aku hampiri mamah mertuaku, beliau sudah tak berdaya lemas di bawah kepala jenazah suamiku</p> <p>Mamah Mertua “ Sayang, tetap jadi anak mamah ya, Bang Aer sudah tiada tapi Zira tetap anak mamah.”</p> <p>Jiwanya seakan hidup. Aku rasakan seolah dia memelukku dan membisikkan kata-kata penguat.” Adek kuat sayang, kenapa Abang milih</p>	
--	--	--

	<p>Adek ? karena Adek kuat. Abang gak ke mana-mana sayang. Abang ada di hati Adek!!.”</p> <p>Aku harus bagaimana sekarang ? Bisakah aku melanjutkan hidupku ? Dia rumahku sekaligus duniku. Aku arus bagaimana sekarang melanjutkan hidupu?” lirik dalam hati. “Abang Adek rindu.” Lirik dan hatiku hancur berkeping-keping.</p>	
	<i>Penanda</i>	<i>Pertanda</i>
	<p>Tepat di rumah sakit dimana hari yang sangat tidak ada di fikira zira dengan apa yang terjadi pada suaminya,Zira dan Keluarga merasa terpukul dengan danya kabar keadaan Amer telah tiada,namun mama mer berpesan kepada Zira</p>	<p>Zira merasa hari terakhir nya karena dimana di suatu hari itu adalah hari yang membuat semuanya berubah,Amer meninggalkan Zira dan keluarga semuanya,namun di balik itu para dokter sudah berusaha melakukan yang terbaik untuk Amer namun nyata tak terselamatkan. Zira</p>

	<p>bahwa gimana pun Zira tetap anak nya mama Amer sambi memeluk zira,dan Zira selalu mereindukan Amer dengan htinya yang hancur berkeping-keping.</p>	<p>sangat mersaa kacau dan hancur, dan dia merasa rindu yang sangat mendalam kepada suami.</p>
--	---	--

4.6 PEMBAHASAN

Tabel 4. 3 Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes

Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
<div data-bbox="403 1115 839 1339" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="384 1375 858 1411">Gambar 4. 15 Pernikahan Hari Ke-1</p>	<p>Hari pertama pernikahan,hari di mana pada waktu subuh di selenggarakan akad pernikahan Zira dan Amer di masjid Azikra, Zira mengenakan dresh brokat dengan paduan warna broken white dan mahkota diriasan kepala,setea akad Zira dan keluarga,seluruh tman Amer seua berfoto bersama</p>
Penanda (Signifier)	Pertanda (signified)
	<p>Lima hari setelah menikah,</p>



Gambar 4. 16 Pernikahan Hari Ke-5

Zira dan Amer bertemu sahabat lama Zira yang mengungkapkan masa lalu buruknya di depan Amer. Meski begitu, Amer menenangkan Zira dan menerima dirinya apa adanya. Zira lalu mengejutkan Amer dengan kabar kehamilan, tetapi sayangnya, keesokan harinya Zira mengalami keguguran. Amer tetap mendukungnya dengan penuh kasih. Untuk menenangkan diri, Zira mengikuti kajian Ustazah Oki tentang kesabaran. Beberapa hari kemudian, sahabat lama Zira mencoba bunuh diri, namun Zira berhasil menyelamatkannya.

Penanda (Signifier)

Pertanda (Signified)



Gambar 4. 17 Pernikahan Ke-100

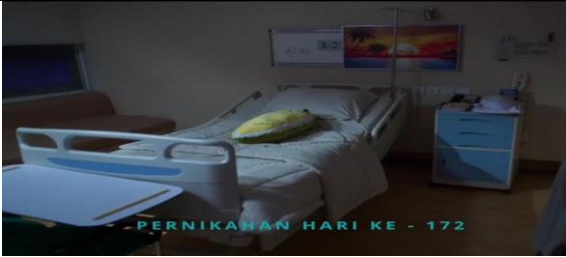
Amer dan Zira merayakan 100 hari pernikahan mereka dengan penuh kebahagiaan. Amer memberikan kejutan berupa hadiah kalung untuk Zira, kemudian mengajaknya melihat lokasi pembangunan rumah yang akan mereka tempati bersama. Namun, di tengah momen bahagia itu, Amer tiba-tiba mengalami batuk yang tak kunjung berhenti, sehingga Zira membawanya pulang. Pada malam hari, saat tidur, batuk Amer kembali kambuh dengan intensitas yang lebih parah. Zira segera membawa Amer ke rumah sakit, di mana dokter menemukan bahwa Amer menderita flek di paru-parunya yang menyebabkan kesulitan bernapas. Dokter

	<p>menyarankan agar Amer dirawat inap. Meskipun sudah dirawat, batuk Amer terus berlanjut. Sementara itu, Zira tetap menjalankan ibadahnya dengan setia, meskipun kondisi Amer belum membaik.</p>
--	---



Gambar 4. 18 Pernikahan Hari Ke-160

Pada hari ke-160 pernikahan, Zira dan Amer berolahraga, lalu membeli gelang untuk ibu dan kakak Zira sebagai hadiah. Setelah itu, mereka mengunjungi rumah ibu Zira. Keesokan harinya, mereka pergi ke pantai bersama keluarga, namun Amer tiba-tiba kambuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit. Setelah mengalami demam tinggi, Amer mulai membaik, tetapi malam harinya kondisinya kembali memburuk hingga dipindahkan ke ICU. Amer meminta Zira tetap kuat dan tersenyum. Dalam momen terakhirnya, Amer meminta maaf dan Zira menuntunnya berzikir dan bersyahadat sebelum Amer meninggal,

	<p>membuat keluarga terlarut dalam kesedihan.</p>
 <p>Gambar 4. 19 Perikahan Hari Ke-172</p>	<p>Pada hari ke-172 pernikahan, Amer meninggal dunia, menyebabkan kesedihan mendalam bagi keluarga. Mereka mengantar dan mendoakan Amer di pemakaman. Ibu Amer berpesan agar Zira tetap menjadi anaknya. Setelah kepergian Amer, Zira berharap terus memimpikannya, sementara teman-teman dan saudara selalu mendukungnya.</p>

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antara novel dan film "172 Days," serta bagaimana pesan yang disampaikan melalui kedua medium ini dapat memengaruhi persepsi audiens. Dalam kesimpulannya, film dan novel memiliki perbedaan signifikan dalam cara mereka menyampaikan pesan dan cerita. Novel memberikan ruang yang lebih luas bagi pembaca untuk mengeksplorasi emosi dan imajinasi melalui deskripsi, sementara film menggunakan kekuatan visual dan audio untuk menyampaikan emosi secara langsung. Kedua medium tersebut juga menghadirkan interpretasi yang berbeda terhadap karakter dan alur cerita, namun tetap konsisten dalam menyampaikan tema utama mengenai cinta, hijrah, dan spiritualitas.

Secara keseluruhan, baik novel maupun film "172 Days" memberikan pengaruh yang kuat terhadap audiens, meski dengan pendekatan yang berbeda. Novel lebih fokus pada detail emosi karakter, sementara film menekankan pada visualisasi dan pengalaman langsung. Audiens dapat merasakan pengalaman yang berbeda tergantung pada medium yang mereka konsumsi, namun keduanya tetap menyampaikan pesan-pesan Islami dan nilai kehidupan dengan baik

5.2 Saran

Penelitian ini merekomendasikan agar pembuat film lebih teliti dalam memperhatikan aspek-aspek utama dalam proses adaptasi dari novel ke film. Dalam konteks ini, sangat penting untuk menjaga inti cerita agar pesan moral serta emosi yang ingin disampaikan tetap utuh dan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan agar studi lebih lanjut dapat difokuskan pada respons audiens terhadap adaptasi karya sastra Islami, terutama dalam kerangka budaya dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Di, P. (2009). *Sejarah Film Pendek Kenapa Membuat Film Pendek? Dimana Film akan Diputar?*
- Fadilla, S., Juned, S., & Nursyirwan, N. (2019). Ekranisasi Novel Ke Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Dengan Kajian Interteks. *Widyaparwa*, 46(2), 220–230. <https://doi.org/10.26499/wdprw.v46i2.172>
- Iryana, & Kawasati, R. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong A.*, 21(58), 99–104.
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1 NO 1(3), 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Moleong, L. J. (2009). *Qualitative Research Methodology*. 151–163.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2020). *Pelatihan Communications Skills Untuk Pelayanan Publik Menuju Pelayanan Prima (Service Excellence) Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan Listrik Medan (Pppptk Bbl Medan)*. 9(2).
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Jozarky, T. M., Studi, P., Komunikasi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *JURNAL KOLABORATIF SAINS VOLUME 6 ISSUE 6 JUNI 2023 Representasi Kekerasan dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4 Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Volume 6 Issue 6 Juni 2023 Pages : 5. 6(6), 563–572.*
- Nurgiantoro, B. (2002). *Theory of Fiction Analysis (Teori Pengkajian Fiksi)*. In *Gadjah Mada University Press*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=p4JqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Teori+Pengkajian+Fiksi&ots=OYAc7ewrkL&sig=b8Od_Fu3ocVXMibhoR1vFAO5NJ8&redir_esc=y#v=onepage&q=Teori+Pengkajian+Fiksi&f=false
- Rahayu, R. D. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO KARTUN MENCAMPUR WARNA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TERPADU AL-HIDAYAH II DS. BAKUNG KEC. UDANAWU KAB. BLITAR.* 1–23.

- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Br Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>
- Stanton, R. (2009). *Teori Fiksi Robert Stanton*. 151–163.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatis R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyahening. (2014). *FILM SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA Oleh: Ch. Evy Tri Widyahening*. 9, 37–43.
- Wijaya, C., & Harahap, S. R. (2020). Novel Hafalan Sholat Delisa Karya Tere Liye. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.46576/almufida.v5i1.781>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Siti Sarah Lestari
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Oktober 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Tuba IV No. 9, Kel. Tegal, Kec. Medan Denai
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sudirman
Nama Ibu : Sri Sulastri
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jl. Tuba IV No. 9, Kel. Tegal, Kec. Medan Denai

Pendidikan Formal

TK : TK Aziddin Medan
SD : SD Swasta Aziddin Medan
SMP : Pondok Pesantren Modern Al-kautsar Al-akbar Medan
SMA : MAN 1 Medan
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumut



UMSU

Unggul | Cordas | Terpercaya
Unggul | Cordas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 01 APRIL.....2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SITI SARAH LESTARI
NPM : 2003110255
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3,143

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>PESANI MORAL DALAM FLIM PENDEK TILIK (ANALISIS SEMEOTIKA PADA FLIM PENDEK TILIK) KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO</u>	
2	<u>ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FLIM 172 DAYS</u>	<u>[Signature]</u> <u>1 April 2024</u>
3	<u>NILAI-NILAI TOLERANSI AGAMA DAN BUDAYA DALAM FLIM DUNKI KARYA RAJKUMAR HIRANI</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

151.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 03 APRIL.....2024

Ketua
Program Studi.....

(SITI SARAH LESTARI)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN:

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 637/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **03 April 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

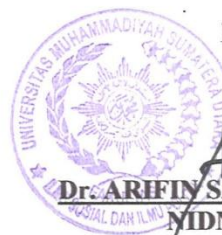
Nama mahasiswa : **SITI SARAH LESTARI**
N P M : 2003110255
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 151.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 April 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Ramadhan 1445 H
03 April 2024 M



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> 📧 fisip@umsu.ac.id 📺 [umsumedan](#) 📱 [umsumedan](#) 📠 [umsumedan](#) 📧 [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, Kamis, 13 Juni 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap SITI SARAH LESTARI

N P M : 2003110255

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor SK.20.24/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Perbandingan Novel dan Film 172 Bay's
.....
.....
.....
.....
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi** (SK-1);
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing** (SK-2);
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal** Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pemohon,

(SITI SARAH LESTARI)

Pembimbing

(Nurhasanah Nasution)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1035/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2024
 Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	MARDIAN ISMAIL	2003110288	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PENGARUH SERVICESCAPE SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT PENGUNJUNG ULU KASOK RIAU
22	AZIZAH AZ ZAHRA	2003110231	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM
23	SITI SARAH LESTARI	2003110255	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS
24					
25					

Medans 13 Dzulhijjah 1445 H
 20 Juni 2024 M

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

STARS
 MDA
 IAN-PT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIAPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : SITI SARAH LESTARI
 N P M : 2003110255
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	01/ APRIL 2024	ACC JUDUL SKRIPSI	
2.	03/ APRIL 2024	PENETAPAN JUDUL SKRIPSI	
3.	14/ MEI 2024	BIMBINGAN PROPOSAL	
4.	06/ JUNI 2024	BIMBINGAN PROPOSAL	
5.	13/ JUNI 2024	ACC PROPOSAL	
6.	09/ JULI 2024	BIMBINGAN BAB I-III	
7.	09/ JULI 2024	BIMBINGAN BAB I-III	
8.	20/ AGUSTUS 2024	BIMBINGAN BAB IV - V	
9.	17/ SEPTEMBER 2024	BIMBINGAN BAB IV - V	
10.	14/ OKTOBER 2024	ACC SKRIPSI	

Medan, 14. OKTOBER 2024.



Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(AKHAR ANSHORIS, S.Sos.,M.I.KOM)
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Wahsanah Nasution)
 NIDN: 0110077602





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggut | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1847/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	FAUZI AKBAR HRP	2003110197	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PELINDO MULTI TERMINAL BELAWAN DI KECAMATAN MEDAN BELAWAN
12	SITI SARAH LESTARI	2003110255	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS PERBANDINGAN NOVEL DAN FILM 172 DAYS
13	MUHAMMAD REZKI RAMADHAN	2003110127	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI MEDIA KOMUNIKASI DIGITAL DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN DALAM MEMROMOSIKAN EVENT "GELAR MELAYU SERUMPUN"
14						
15						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Rektor



Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assoc. Prct: Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

